



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP)



DINAS PERIKANAN KOTA BATAM

Tahun 2018



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perikanan Kota Batam Tahun 2018 dapat diselesaikan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perikanan Kota Batam Tahun 2018 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Perikanan Kota Batam Tahun 2016 – 2021 dan Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2018 yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2018. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perikanan Kota Batam ini pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan kepada stakeholder mengenai akuntabilitas kinerja yang telah dilakukan selama tahun 2018.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perikanan Kota Batam disusun dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja yang di dalamnya memuat pernyataan visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan serta program kegiatan. Selanjutnya dilakukan analisis akuntabilitas kinerja yang menggambarkan pencapaian kinerja indikator sasaran dalam mendukung tercapainya visi dan misi organisasi yang telah ditetapkan. Dinas Perikanan Kota Batam akan senantiasa berupaya dan bekerja lebih keras lagi, serta menyempurnakan kebijakan yang ada untuk lebih mengoptimalkan pencapaian sasaran strategis, sehingga diharapkan di masa yang akan datang capaian semua sasaran strategis dapat lebih optimal.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi acuan untuk mengevaluasi kinerja Dinas selama satu tahun agar dapat melaksanakan kinerja tahun depan secara lebih produktif, efektif dan efisien sesuai dengan visi, misi, tujuan, sasaran, program dan kebijakan yang telah ditetapkan

Batam, 30 Januari 2018
Dinas Perikanan Kota Batam
Kepala



Ir. HUSNAINI
NIP. 19620819 199203 2 005



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
IHTISAR	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	I-1
1.2. Maksud dan Tujuan	I-2
1.3. Gambaran Umum Wilayah Kerja.....	I-2
1.4. Gambaran Umum Dinas Perikanan	I-4
1.5. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan.....	I-15
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
2.1. Perencanaan Strategis.....	II-1
A. Visi dan Misi	II-1
B. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan	II-3
C. Indikator Kinerja Utama.....	II-9
2.2. Perjanjian Kinerja	II-11
2.3. Program dan Kegiatan	II-12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1. Capaian Kinerja Organisasi.....	III-1
A. Capaian Kinerja Tahun 2018	III-2
B. Pencapaian Renstra Sampai Dengan 2017.....	III-42
3.2. Realisasi Anggaran	III-46
BAB IV PENUTUP	
4.1. Kesimpulan Atas Capaian Kinerja Sasaran Tahun 2018.....	IV-1
4.2. Kesimpulan Atas Capaian Kinerja Keuangan	IV-1



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah SDM Menurut Jabatan Tahun 2018	I-8
Tabel 1.2	Jumlah SDM Menurut Pangkat/Golongan Tahun 2018.....	I-8
Tabel 1.3	Jumlah SDM Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2018.....	I-9
Tabel 2.1	Tujuan, Sasaran, Indikator Sasaran, Strategi dan Kebijakan	II-4
Tabel 2.2	Indikator Kinerja Utama Dinas Perikanan Kota Batam Tahun 2018	II-9
Tabel 2.3	Target Capaian Kinerja Dinas Perikanan Kota Batam	II-11
Tabel 2.4	Rumusan Rencana Program dan Kegiatan	II-15
Tabel 3.1	Skala Nilai Peringkat Kinerja.....	III-2
Tabel 3.2	Capaian Indikator Kinerja 1.....	III-3
Tabel 3.3	Jumlah BBM yang diRekomendasikan.....	III-4
Tabel 3.4	Sample Perhitungan FS.....	III-7
Tabel 3.5	Bantuan Alat Tangkap Konversi BBM ke BBG	III-9
Tabel 3.6	Capaian Indikator Kinerja 2.....	III-10
Tabel 3.7	Produksi Perikanan Tangkap	III-12
Tabel 3.8	Sebaran RTP Tangkap	III-13
Tabel 3.9	Peningkatan Jumlah Armada	III-14
Tabel 3.10	Jumlah dan Jenis Alat Tangkap.....	III-15
Tabel 3.11	Sebaran Lokasi Penerima Bantuan	III-16
Tabel 3.12	Capaian Indikator Kinerja 3.....	III-18
Tabel 3.13	Produksi Perikanan Budidaya.....	III-20
Tabel 3.14	Nilai Produksi Perikanan Budidaya	III-23
Tabel 3.15	Sebaran RTP Budidaya	III-24
Tabel 3.16	Daftar Lokasi Penerima Bantuan Demplot Lele	III-25



Tabel 3.17	Distribusi Bantuan Bibit Ikan	III-26
Tabel 3.18	Daftar Kelompok Yang bersertifikat CBIB.....	III-28
Tabel 3.19	Capaian Indikator Kinerja 4.....	III-29
Tabel 3.20	Jumlah Produksi Pengolahan Hasil Perikanan	III-29
Tabel 3.21	Capaian Indikator Kinerja 5.....	III-31
Tabel 3.22	Data Konsumsi Ikan Per Bulan	III-32
Tabel 3.23	Daftar Menu Hasil Lomba Masak Serba Ikan	III-31
Tabel 3.24	Daftar Penerima Sertifikat P-IRT.....	III-35
Tabel 3.25	Capaian Indikator Kinerja 5.....	III-35
Tabel 3.26	Pengukuran Indikator Kinerja Utama (IKU) di banding PK	III-39
Tabel 3.27	Pengukuran Indikator Kinerja Utama (IKU) di banding Renstra	III-43
Tabel 3.28	Anggaran dan Realisasi Anggaran Tahun 2018	III-45
Tabel 3.29	Capaian Realisasi Keuangan.....	III-50



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1	Peta Kota Batam	I-4
Gambar 1.2	Struktur Organisasi Dinas Perikanan Kota Batam.....	I-7
Gambar 1.3	Grafik Jumlah SDM Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2018	I-9
Gambar 3.1	Grafik Jumlah Pendapatan Nelayan.....	III-3
Gambar 3.2	Grafik Perbandingan Jumlah Produksi Perikanan Tangkap.....	III-11
Gambar 3.3	Grafik Peningkatan Jumlah Armada.....	III-14
Gambar 3.4	Grafik Perbandingan Jumlah Produksi Perikanan Budidaya	III-19
Gambar 3.5	Grafik Jumlah Produksi Per Jenis Ikan.....	III-23
Gambar 3.6	Grafik Jumlah RTP Budidaya	III-14
Gambar 3.7	Grafik Jumlah RTP Per Jenis Budidaya.....	III-25
Gambar 3.8	Grafik Jumlah Produksi Olahan Hasil Perikanan.....	III-28
Gambar 3.9	Grafik Produksi Pengolahan.....	III-30
Gambar 3.10	Grafik Jumlah Konsumsi Ikan	III-32
Gambar 3.11	Grafik Jumlah Surat yang Diterbitkan	III-37
Gambar 3.12	Grafik Pagu dan Realisasi	III-45



IKHTISAR EKSEKUTIF

Tahun 2018 merupakan periode tahun ke-2 pelaksanaan RPJMD Kota Batam 2016-2021 dan Renstra Dinas Perikanan Kota Batam 2016-2021. Dinas Perikanan Kota Batam merupakan OPD yang bertanggungjawab terhadap pencapaian tujuan ke-4 dari misi ke-4 RPJMD Kota Batam 2016-2021 yaitu **Mewujudkan penguatan sektor industri dan peningkatan peran sektor jasa, perdagangan, pariwisata, alihkapal, maritim dan pertanian/ Perikanan dalam menopang perekonomian daerah**. Untuk mewujudkan amanah RPJMD tersebut, disusunlah visi Dinas 2016-2021 yaitu **Terwujudnya masyarakat Nelayan pesisir *Mainland* dan *Hinterland* yang sejahtera melalui pengelolaan sumberdaya Perikanan yang berkelanjutan dan berdaya saing**”.

Hasil pengukuran pencapaian kinerja (PPK) terhadap 3 sasaran strategis yang diuraikan dalam 6 (enam) indikator kinerja sasaran 2016-2021 yang tercantum dalam dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Perikanan Kota Batam Tahun 2018 diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- Capaian 6 (enam) Indikator Kinerja Sasaran Dinas Perikanan Kota Batam Tahun 2018 seluruhnya berpredikat “**SANGAT TINGGI**” yaitu Peningkatan Prosentase pendapatan nelayan, Jumlah produksi perikanan tangkap, jumlah produksi perikanan budidaya, jumlah produksi olahan perikanan jumlah konsumsi ikan dan Indeks Kepuasan Masyarakat di bidang pelayanan perikanan.
- Capaian indicator kinerja Sasaran strategis dibandingkan dengan target Renstra terdapat satu indicator kinerja sasaran yang telah mencapai lebih dari 100% yaitu jumlah produksi perikanan budidaya 122,10%. Untuk capaian indicator kinerja sasaran peningkatan prosentase pendapatan nelayan dibanding target Renstra adalah 55%, Jumlah produksi perikanan tangkap 92,88%, Jumlah Produksi olahan hasil perikanan 101,94%, Jumlah konsumsi Ikan 94,76% dan indicator Indeks Kepuasan Masyarakat di bidang pelayanan perikanan 86,31%.

Dalam rangka merealisasikan tujuan dan sasaran strategis Renstra Dinas Perikanan Kota Batam 2016-2021, maka tahun 2018 dilaksanakan Program dan kegiatan yang meliputi 3 (tiga) program yang dijabarkan dalam 8 (delapan) kegiatan. Dari hasil analisis tingkat





efisiensi dan efektifitas pengelolaan kegiatan, diperoleh kesimpulan bahwa 100 % (8 kegiatan) dinilai sudah berjalan dengan **efektif** dan **efisien**.

KINERJA KEUANGAN

Pagu anggaran belanja langsung APBD Kota Batam T.A. 2018 yang dikelola oleh Dinas Perikanan Kota Batam untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka mencapai target Indikator kinerja Tahun 2017 sebesar Rp 3.601.848.642- (Tiga milyar enam ratus satu juta delapan ratus empat puluh delapan ribu enam ratus empat puluh dua rupiah) dengan serapan anggaran sebesar Rp.3.511.183.359 (tiga milyar lima ratus sebelas juta seratus delapan puluh tiga ribu tiga ratus lima puluh Sembilan rupiah) atau 97,48%.

KEBIJAKAN STRATEGIS

Kebijakan strategis pada tahun 2018 dalam rangka peningkatan akuntabilitas kinerja adalah diwajibkannya kepada semua Kepala Bidang, Kepala UPT, Kepala Seksi dan Kepala Sub Bagian, pada awal tahun anggaran 2018 untuk menandatangani pernyataan kontrak kinerja berjenjang (Cascading) sebagai wujud komitmen dan kesungguhan untuk bekerja secara amanah, professional dan peduli dalam rangka mewujudkan target indikator kinerja utama (IKU) Tahun 2018 dan target indikator kinerja aparatur PNS. Evaluasi cascading dilaksanakan setiap triwulan dan disupervisi langsung oleh Kepala Dinas. Pengumpulan data kinerja cascading dilaksanakan berdasarkan SOP yang sudah ditetapkan.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Lingkungan Pemerintah Kota Batam, maka Dinas Perikanan Kota Batam berkomitmen kuat dan bersungguh-sungguh untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih (*good governance* dan *clean government*) sebagai penjabaran amanat dari TAP MPR Nomor XI/MPR/1998 dan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Pada pasal 3 dalam undang-undang tersebut dinyatakan bahwa asas-asas umum penyelenggaraan negara meliputi asas kepastian hukum, asas keterbukaan, asas proporsionalitas, asas profesionalitas dan asas akuntabilitas.

Asas akuntabilitas adalah asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat (rakyat) sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah merupakan wujud kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Pertanggungjawaban yang dimaksud adalah berupa suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP). Laporan tersebut harus memberikan gambaran seluas dan seobyektif mungkin mengenai tingkatan pencapaian kinerja sasaran, program, kegiatan serta indikator makro, baik pada aspek keberhasilan maupun aspek ketidakberhasilan kinerja yang telah dicapai pada periode tertentu.

Dasar hukum penyusunan LKjIP Dinas Perikanan Kota Batam, diantaranya : Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah; Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.



1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud

Maksud penyusunan LKjIP Dinas Perikanan Kota Batam adalah sebagai bentuk akuntabilitas kinerja dari pelaksanaan tugas dan fungsi pokok yang diamanatkan pada Dinas Perikanan Kota Batam atas penggunaan anggaran dan sumber daya lainnya dalam rangka pencapaian target kinerja yang sudah diperjanjikan.

2. Tujuan

Tujuan penyusunan LKjIP Dinas Perikanan Kota Batam adalah :

- a. Memberikan informasi kinerja yang terukur, akurat dan obyektif kepada pemberi mandat atas capaian kinerja yang telah dan seharusnya dicapai pada tahun 2018, baik yang bersifat keberhasilan maupun kegagalan.
- b. Meningkatkan kredibilitas dan akuntabilitas instansi serta meningkatkan pula kepercayaan masyarakat terhadap kinerja instansi pemerintah.
- c. Sebagai bahan evaluasi dan bahan perbaikan secara berkesinambungan bagi Dinas untuk meningkatkan kinerja pada periode yang akan datang.

3. Manfaat

Manfaat penyusunan LKjIP Dinas Perikanan Kota Batam adalah:

- a. Bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan;
- b. Bahan masukan bagi penyempurnaan dokumen rencana kinerja tahunan dan penetapan kinerja pada periode yang akan datang;
- c. Bahan penyempurnaan pengelolaan program dan kegiatan pada periode berikutnya;
- d. Bahan masukan dan pertimbangan pengambilan kebijakan bidang Perikanan

1.3 GAMBARAN UMUM WILAYAH KERJA

Kota Batam merupakan Daerah Otonom yang dibentuk bersama 7 Kabupaten lainnya di Provinsi Riau berdasarkan Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999. Sebelum terjadi pemekaran dan peningkatan status secara definitive menjadi "Kota" melalui Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999, Batam berstatus sebagai Kotamadya Administratif yang dibentuk melalui Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 1983 dengan luas wilayah 612,53 Km², terdiri dari 3 kecamatan yaitu Kecamatan Belakang Padang, Kecamatan Batam Barat, dan Kecamatan Batam Timur.

Dalam perkembangannya Batam tumbuh sebagai kota industri,



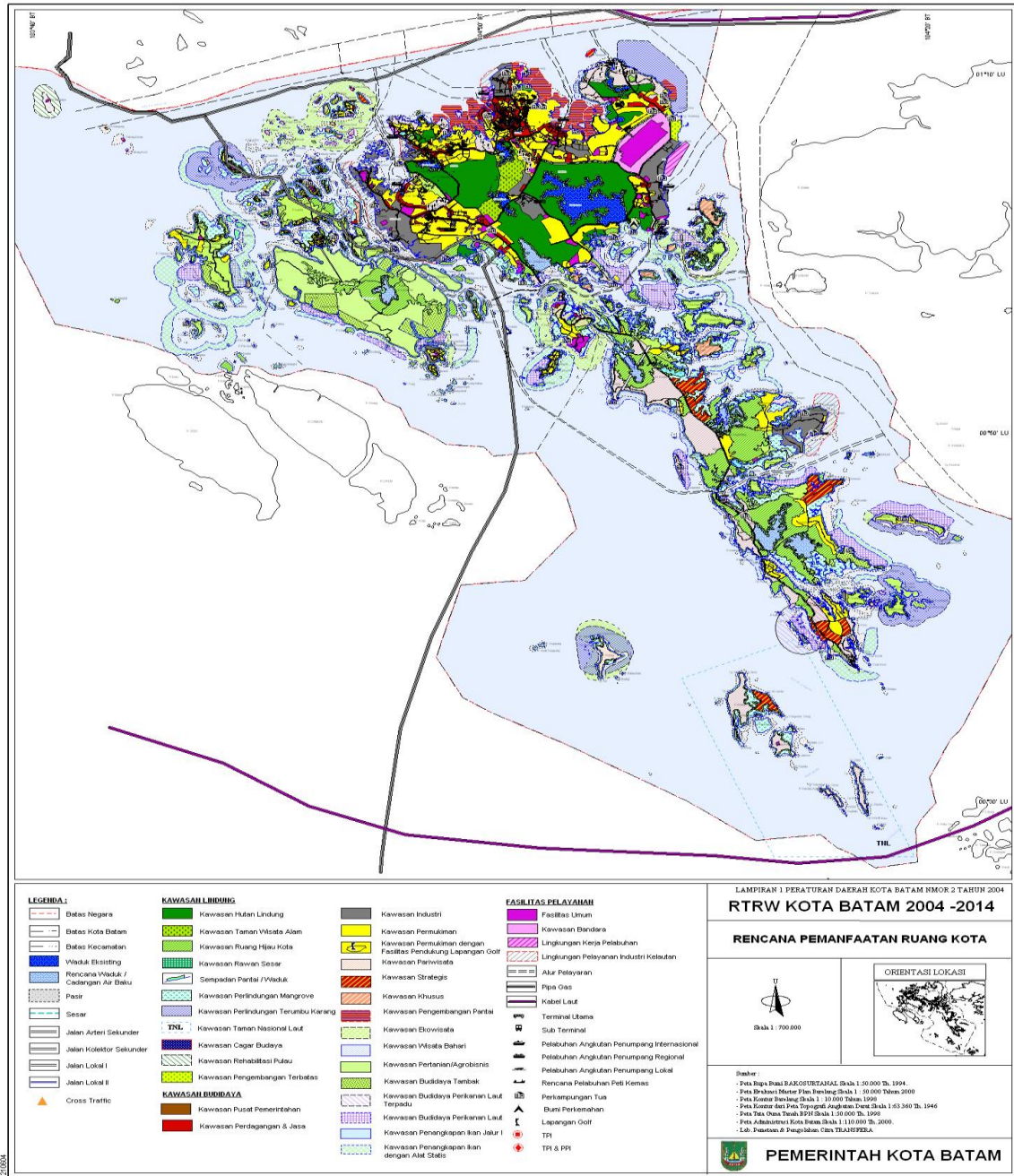
perdagangan dan jasa serta menunjukkan kemajuan yang pesat dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Perkembangan yang pesat ini tidak terlepas dari keberadaan Otorita Batam sebagai pengelola kawasan industri di Pulau Batam, yang selanjutnya melalui Kepres Nomor 28 Tahun 1992 wilayah kerjanya diperluas meliputi Pulau Batam, Rempang, Galang dan beberapa pulau kecil di sekitarnya (Wilayah Barelang). Dengan dimasukkannya sebagian wilayah dari Kecamatan Galang dan Kec. Bintang Utara - Kab. Kepulauan Riau berdasarkan Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999, Wilayah Kota Batam kini mencakup 6 pulau besar yaitu Pulau Batam, Pulau Rempang, Pulau Galang, Pulau Galang Baru, Pulau Bulan, Pulau Kepala Jeri, dan beberapa gugus pulau-pulau kecil di sekitarnya dengan luas keseluruhan 1.570,35 Km².

Saat ini luas wilayah Kota Batam lebih kurang 4.265,63 Km², yang terdiri dari lautan 3.182,98 Km² dan daratan 1.082,95 Km². Wilayah Kota Batam ini terdiri lebih dari 400 (empat ratus) pulau, 329 (tiga ratus dua puluh sembilan) di antaranya telah bernama, termasuk di dalamnya pulau-pulau terluar di wilayah perbatasan negara. Berdasarkan Perda Nomor 2 Tahun 2004 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Batam Tahun 2004 – 2014, secara geografis wilayah Kota Batam terbentang antara 0°25'29" LU – 1°15'00" LU dan 103°34'35" BT – 104°26'04" BT, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : berbatasan dengan Selat Singapura
- Sebelah Timur : berbatasan dengan Kec. Bintang Utara dan Kec. Teluk Bintan, Kab. Kepulauan Riau
- Sebelah Selatan : berbatasan dengan Kec. Senayang, Kab. Kepulauan Riau
- Sebelah Barat : berbatasan dengan Kec. Moro dan Kec. Karimun, Kab. Karimun



Gambar1.1 Peta Kota Batam



1.4 Gambaran Umum Dinas Perikanan

Dinas Perikanan Kota Batam merupakan Dinas baru yang dibentuk sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor : 10 Tahun 2016 yang mana sebelumnya urusan Perikanan menjadi bagian dari Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian dan Kehutanan Kota



Batam. Peran OPD Dinas Perikanan sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor : 10 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perikanan Kota Batam dan Keputusan Walikota Batam Nomor : 26 Tahun 2016 tentang Uraian Tugas pokok dan fungsi Dinas Daerah Kota Batam, antara lain sebagai berikut:

- 1) Kepala Dinas mempunyai tugas pokok memimpin, mengatur, merumuskan, membina, mengendalikan, mengkoordinasikan dan mempertanggungjawabkan kebijakan teknis pelaksanaan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang Perikanan daerah sesuai dengan kewenangannya.
- 2) Sekretaris mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas dalam memimpin, membina, mengarahkan, mengkoordinasikan dan mengendalikan tugas-tugas di bidang pengelolaan dan pelayanan kesekretariatan yang meliputi pengelolaan umum dan kepegawaian, pengkoordinasian penyusunan program dan anggaran, pengelolaan keuangan dan aset serta pengkoordinasian tugas-tugas dibidang.
- 3) Bidang Perikanan Tangkap dipimpin oleh 1 orang Kepala Bidang yang mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas lingkup Bidang Perikanan Tangkap, termasuk di dalamnya:
 - a. Penyusunan rencana dan program lingkup Perikanan Tangkap.
 - b. Penyusunan petunjuk teknis operasional lingkup Perikanan Tangkap.
 - c. Penyelenggaraan pelayanan public dan administrasi urusan pemerintah daerah lingkup Perikanan Tangkap, dan
 - d. pembinaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan Perikanan Tangkap.
- 4) Bidang Perikanan Budidaya dipimpin oleh seorang kepala bidang yang bertugas membantu kepala dinas dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan rencana program kerja bidang perikanan budidaya, termasuk di dalamnya:
 - a. Penyusunan rencana dan program lingkup Perikanan Budidaya.
 - b. Penyusunan petunjuk teknis operasional lingkup Perikanan Budidaya.
 - c. Penyelenggaraan pelayanan public dan administrasi urusan pemerintah daerah lingkup Perikanan Budidaya, dan
 - d. pembinaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan Perikanan Budidaya



- 5) Bidang Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Penyuluh dipimpin oleh seorang kepala bidang yang bertugas membantu kepala dinas dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan rencana program kerja bidang pemberdayaan masyarakat pesisir dan penyuluh, termasuk didalamnya:
- a. Penyusunanrencanadan program lingkupPemberdayaanMasyarakatPesisirdanPenyuluh.
 - b. PenyusunanpetunjukteknisoperasionallingkupPemberdayaanMasyarakat Pesisir dan Penyuluh.
 - c. Penyelenggaraanpelayanan public danadministrasiurusanpemerintahandaerahlingkupPemberdayaanMasyarakat PesisirdanPenyuluh, dan
 - d. pembinaan, monitoring, evaluasidanpelaporanpelaksanaanPemberdayaanMasyarakatPesisirdanPenyuluh.
- 6) Bidang Penguatan Daya Saing Produk Perikanan dipimpin oleh seorang kepala bidang yang bertugas membantu kepala dinas dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan rencana program kerja bidang pemberdayaan masyarakat pesisir dan penyuluh, termasuk didalamnya:
- a) Penyusunanrencana dan program lingkupPenguatanDayaSaingProdukPerikanan.
 - b) PenyusunanpetunjukteknisoperasionallingkupPenguatanDayaSaingProdukPerikanan.
 - c) Penyelenggaraanpelayanan public danadministrasiurusanpemerintahandaerahlingkupPenguatanDayaSaingProdukPerikanan, dan
 - d) pembinaan, monitoring, evaluasidanpelaporanpelaksanaanPenguatanDayaSaingProdukPerikanan.

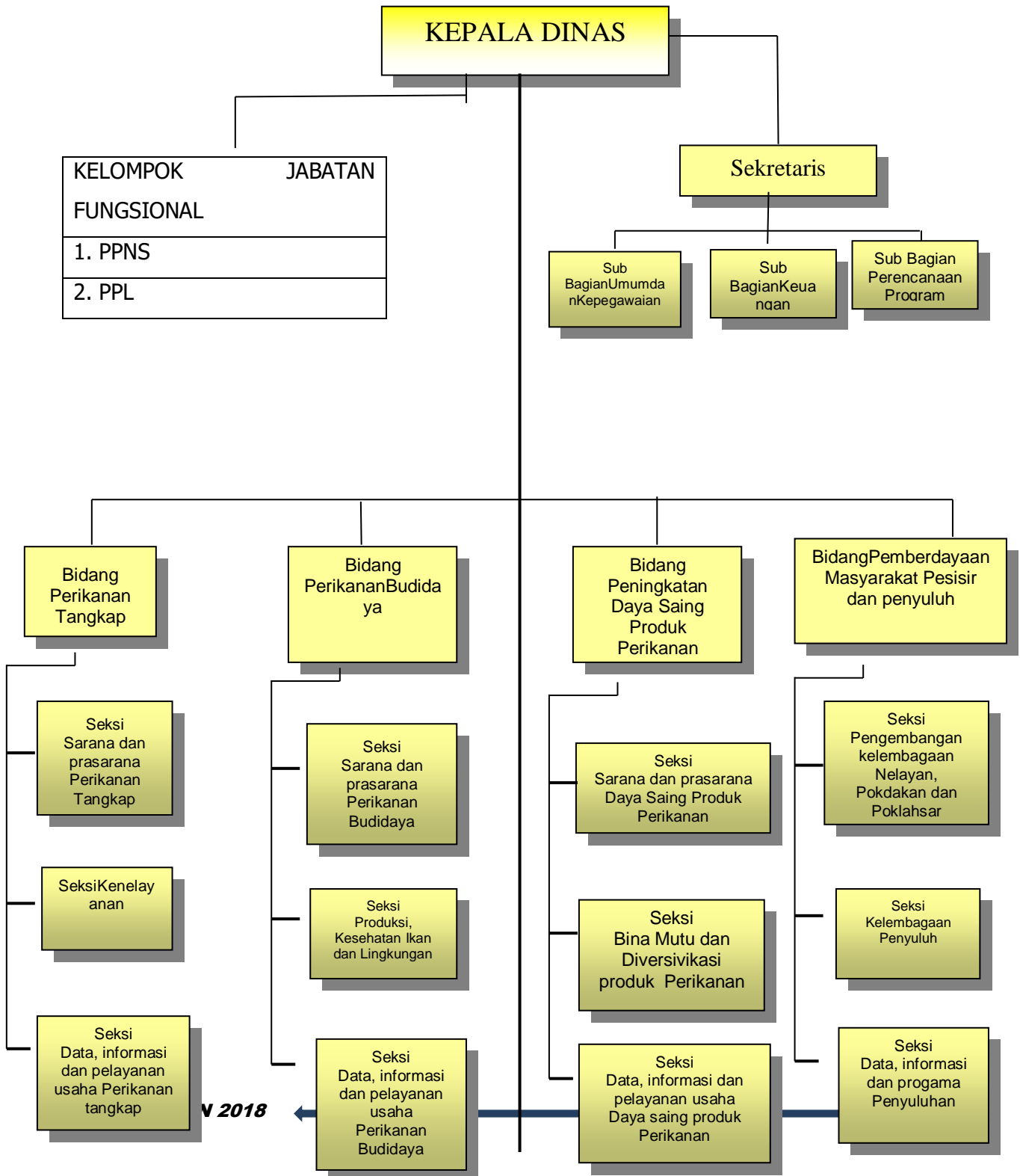
Sesuai dengan Perwako No. 19 tahun 2018 tentang pembentukan Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Bidang Perikanan pada Dinas Perikanan Kota Batam, UPT Pelayanan Bidang Perikanan dipimpin oleh seorang kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada kepala dinas, mempunyai tugas melaksanakan sebagai urusan pemerintah daerah berdasarkan otonomi dan tugas pembantuan di Bidang Pelayanan Perikanan serta tugas lain yang diberikan kepala dinas.



1. Struktur Dinas

Dalam melaksanakan tugas pokoknya, Dinas Kota Batam memiliki struktur organisasi dinasyang dapat di lihat pada halaman berikutnya.

Gambar 1.2 Struktur Organisasi Dinas Perikanan Kota Batam





—

UPT





2. Sumber Daya Manusia

Padat tahun 2018 dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Perikanan Kota Batam didukung oleh Sumber Daya Manusia sebanyak 79 orang, terdiri dari Aparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak 47 orang, Tenaga Kontrak Administrasi sebanyak 13 orang, Tenaga Penyuluh Kontrak sebanyak 19 orang. Untuk lebih jelasnya sumber daya manusia yang ada pada Dinas Perikanan Kota Batam dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Jumlah SDM Menurut Jabatan Tahun 2018

No.	Jabatan	Jumlah (orang)
1.	Kepala Dinas	1
2.	Sekretaris	1
3.	Kepala Bidang	4
4.	Kepala Sub Bagian	3
5.	Kepala Seksi	12
6.	Kepala Unit Pelayanan Terpadu	1
7.	Kepala Tata Usaha Unit Pelayanan Terpadu	1
8.	Staf	23
9.	Tenaga Kontrak Administrasi	15
10.	Tenaga Kontrak Penyuluh	17
Total		78

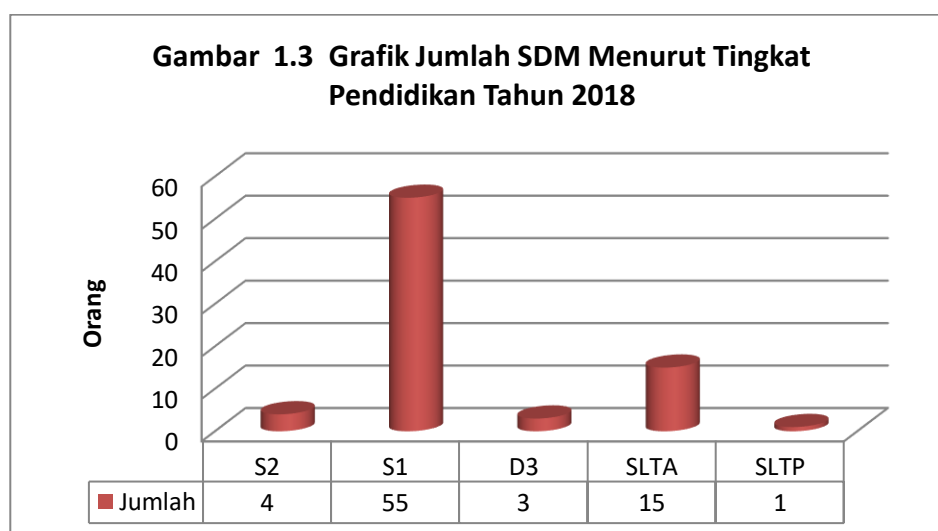
Tabel 1.2 Jumlah SDM Menurut Pangkat/Golongan Tahun 2018

No	Pangkat/Golongan	Jumlah (Orang)
1	Pembina/IV	6
2	Penata/III	29
3	Pangatur/II	11
4	Juru/I	0
5	Tenaga Kontrak	32
Total		78



Tabel 1.3 Jumlah SDM Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2018

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)
1	Strata 2/Pasca Sarjana	4
2	Strata 1/Sarjana/DIV	55
3	Diploma III	3
4	SLTA/Sederajat	15
5	SLTP/Sederajat	1
Total		78



Kualitas

SDM

Dinas Perikanan Kota Batam jika ditinjau dari segi tingkat pendidikan sudah cukup memadai, dengan jumlah SDM dengan pendidikan S1 dan S2 yang cukup banyak diharapkan mampu mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.

3. SUMBER PENDANAAN

Dinas Perikanan Kota Batam Tahun 2018 memperoleh alokasi dana dari APBD Kota Batam sebesar Rp 4.872.576.396,- (Empat Miliar Delapan Ratus Tujuh Puluh Dua Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Enam Rupiah) kemudian pada APBDP 2017 menjadi Rp.3.601.848.642,- (Tiga Miliar Enam Ratus Satu Juta Delapan Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Enam Ratus E



mpatPuluhDua Rupiah) yang diperuntukan bagi pelaksanaan 3 (tiga) program pembangunan.

4. JARINGAN STAKEHOLDER PERIKANAN

Jaringan stakeholder yang terkait dengan pelaksanaan tupoksi Dinas Perikanan Kota Batam meliputi :

- a. Nelayan
- b. PembudidayaIkan
- c. PengolahHasilPerikanan
- d. IndustriPengolahIkan
- e. Kelembagaan usaha perikanan
 - Kelompok Usaha Bersama = 493 KUB
 - KelompokPembudidayaIkan = 24 unit
 - Kelompok PengolahdanPemasarIkan = 100 POKLAHSAR

5. ISU STRATEGIS OPD TAHUN 2018

Isu strategis yang menjadi kendala utama dalam mewujudkan kegiatan perikanan yang berkelanjutan di Kota Batam meliputi:

1. Aspek Ekonomi
 - Besarnya porsi biaya produksi
 - Daya saing produk perikanan baik tangkap, budidaya maupun hasil olahan yang masih rendah
 - Kurang berkembangnya pasar domestic dan pengamanan kualitas ikan
 - Akses Permodalan bagi pengembangan usaha perikanan tangkap, budidaya maupun hasil olahan yang terbatas
2. Aspek Sosial
 - Kualitas SDM Nelayan, Pembudidaya ikan dan Pengolah/pemasar hasil perikanan yang masih rendah
 - Teknologi dan system produksi yang terbatas
3. Aspek Lingkungan
 - Padat Tangkap (overfishing) di perairan pantai
 - Penurunan Kualitas lingkungan/perairan
4. Aspek Kelembagaan
 - Terbatasnya jumlah dan kualitas tenaga pendamping lapangan perikanan
 - Sistem pendataan perikanan yang belum andal dan efisien



Terdapat sepuluh isu strategis yang ada dalam Pembangunan di bidang perikanan di Kota Batam yang permasalahan dan dampaknya dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Daya saing produk perikanan baik tangkap, budidaya maupun hasil olahan yang masih rendah

Produk-produk perikanan mempunyai daya saing yang rendah dibandingkan dengan produk pangan lain seperti daging sapi dan ayam. Permasalahan yang terjadi dikarenakan usaha perikanan yang belum efisien maupun kontinuitas produksi yang tidak stabil. Hal ini disebabkan karena kurangnya sarana prasarana maupun pengetahuan untuk meningkatkan atau memberikan nilai tambah pada produk perikanan.

Dampak dari rendahnya daya saing produk perikanan tangkap, perikanan budidaya dan produk olahan perikanan adalah berkurangnya lapangan kerja, yang diiringi menurunnya pendapatan masyarakat. Secara global juga akan berpengaruh pada PAD.

2. Kurang berkembangnya pasar domestik dan pengamanan kualitas Ikan

Logistic produk perikanan memiliki karakteristik yang berbeda dengan produk lain seperti pertanian peternakan maupun produk lain. Selain itu permasalahan lokasi Kota Batam yang terdiri banyak pulau juga menjadi kendala tersendiri. Permasalahan lain yang timbul adalah kurangnya daya beli masyarakat terhadap produk perikanan, keinginan masyarakat Indonesia untuk makan ikan termasuk rendah jika dibandingkan Negara lain sehingga menyebabkan rendahnya konsumsi ikan per kapita hal ini terjadi karena karena kurangnya penganekaragaman produk, kondisi ekonomi dan masih sulitnya masyarakat mendapatkan ikan segar karena arus distribusi yang lambat, ikan segar yang tidak lagi murah sampai ke tangan konsumen.

Kurang berkembangnya pasar domestik perikanan menyebabkan usaha perikanan sangat tergantung dengan negara-negarapengimpor, sedangkan pada pemasaran ekspor sendiri para pengusaha jugamengalami banyak kendala seperti keterlambatan pembayaran, hingga ditolaknyaproduk perikanan yang kadang terjadi bukan dengan alasan yang jelas. Selain itukurangnya konsumsi ikan per kapita juga dapat menurunkan kualitas masyarakatIndonesia, hal ini



karena ikan merupakan sumber protein yang tersusun atas asamamino esensial yang lengkap dan mudah dicerna dibanding protein dari sumberhewani lainnya. Selain itu lemak pada ikan mengandung lemak tak jenuh yang biasa disebut omega 3. Dimana salah satu dari keunggulan omega 3 pada ikanadalah dapat meminimalisir penyakit degeneratif seperti jantung koroner.

Selanjutnya, yang menjadi permasalahan adalah mengenai keamananpangan di negara ini, termasuk salah satunya pengamanan kualitas ikan.Permasalahannya adalah rendahnya tingkat pemahaman nelayan ataupunpengusaha ikan dalam pengamanan kualitas ikan.Permasalahan tersebut akan berdampak terjadinya penggunaan bahanbahanberbahaya untuk mengawetkan atau mengolah ikan. Hal ini diperparahdengan rendahnya pengawasan terhadap penjualan bahan-bahan tidak layaktersebut di pasaran bebas.

3. Akses Permodalan bagi pengembangan usaha perikanan tangkap, budidaya maupun hasil olahan yang terbatas

Permasalahan yang terjadi saat ini adalah sulitnya prosedur perbankan bagi masyarakat nelayan, pembudidaya dan pengolah/pemasar produk perikanan yang sebagian besar merupakan pelaku usaha skala kecil. Selain itusuku bunga kredit yang relatif tinggi juga menjadi salah satu penghambatberkembangnya usaha perikanan di Kota Batam.Dampak dari terbatasnya akses permodalan usaha bagi nelayan adalahsulitnya perkembangan usaha perikanan atau cenderung stagnan. Di sisilain terbatasnya akses permodalan bagi nelayan kecil, pembudidaya ikan kecil juga menyebabkan pemanfaatan sumberdaya ikan yang tidak berimbang dan optimal.

4. Kualitas SDM Nelayan, Pembudidaya ikan dan Pengolah/pemasar hasil perikanan yang masih rendah

Pekerjaan nelayan, pembudidaya ikanmerupakan pekerjaan informal. Hal inimenyebabkan sebagian besar nelayan dan pembudidaya ikan berkualitas relatif rendah, karenamenjadi nelayan dan pembudidaya ikan tidak dibutuhkan persyaratan atau ketrampilan tertentu.Sehingga kemampuan mereka dalam hal pengetahuan dan ketrampilan dalam menangkap ikan dan budidaya ikan, manajemen usaha, penanganan kualitas ikan hinggapemasarannya, masih sangat terbatas. Hal ini memberikan tingkat ketidakpastian yang tinggi terhadapkehidupan para nelayan dan pembudidaya ikan terutama di musim panceklik.Sementara, untuk para nelayan skala kecil dan pembudidaya ikan



yang beroperasi secara mandiri, mereka tidak memiliki posisi tawar yang kuat untuk menentukan harga ikan hasil tangkapannya maupun hasil budidayanya. Hal tersebut karena mereka umumnya bekerja secara sendiri-sendiri dan tidak bekerja dalam satu serikat usaha bersama. Dengan adanya permasalahan-permasalahan yang terjadi tersebut menyebabkan terjadinya kesulitan untuk mewujudkan optimalisasi pemanfaatan sumberdaya ikan yang bertanggungjawab terkait dengan kurangnya kualitas nelayan dan pembudidaya ikan, sehingga terjadi banyak kesulitan untuk melakukan alih pemahaman maupun alih teknologi. Kemudian dari sisi sosial-ekonomi, tingkat kesejahteraan nelayan dan pembudidaya skala kecil juga akan sulit untuk ditingkatkan karena mereka mempunyai kemampuan yang terbatas dalam manajemen usaha, sehingga di saat musim panen akan menghamburkan pendapatannya dan di musim paceklik mencari pinjaman untuk menutupi kekurangan pendapatannya.

5. Teknologi dan system produksi yang terbatas

Pelaku usaha perikanan yang pada umumnya belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang usaha perikanan yang berkelanjutan dan juga belum memiliki skala usaha yang layak. Akses terhadap teknologi masih terbatas dan umumnya masih menerapkan system tradisional dan atau system semi intensive. Akibatnya tidak sedikit pelaku usaha perikanan, baik perikanan tangkap maupun perikanan budidaya, yang melakukan praktik-praktik usaha perikanan yang tidak berkelanjutan, bahkan beberapa masih ada yang menggunakan alat tangkap atau bahan-bahan yang berbahaya bagi sumber daya ikan, lingkungan, dan manusianya. Terlebih lagi ditambah dengan skala usaha ekonomi mereka yang belum layak, sehingga para pelaku usaha perikanan tersebut lebih cenderung untuk mengejar kuantitas produksi semata, tanpa memperhatikan daya dukung ekosistemnya. Selain itu Permasalahan produksi dan teknologi ini juga berkaitan dengan penyediaan teknologi pembenihan yang masih belum sepenuhnya memadai karena belum terpecahkannya masalah transportasi benih, penyediaan pakan buatan dan penguasaan teknik pembasmian penyakit di tingkat pembudidaya ikan. Selain itu pengembangan usaha budidaya laut dalam karamba jaring apung (KJA) masih mengalami berbagai kendala antara lain belum adanya tata ruang pengembangan budidaya, belum dikuasainya teknologi, belum tercukupinya pasok benih dan sarana produksi lain seperti



pakan dan obat-obatan serta belum terkendalinya masalah lingkungan dan penyakit.

6. Padat Tangkap (overfishing) di perairan pantai

Telah dijelaskan sebelumnya bahwa sebagian besar kegiatan perikanan di Kota Batam merupakan usaha skala kecil dengan ukuran kapal kurang dari 3 GT yang beroperasi di hampir semua pesisir Kota Batam. Hal ini utamanya disebabkan kondisi sosial masyarakat pesisir yang memiliki berbagai keterbatasan baik dari segi ekonomi maupun SDM. Permasalahan lainnya adalah belum diterapkannya kebijakan "limited access" secara menyeluruh, sehingga hingga saat ini belum terjadi pembatasan baik armada penangkapan, alat tangkap maupun jumlah dan jenis tangkapan. Permasalahan yang terjadi di atas menyebabkan terjadinya dampak negative berupa terganggunya ekosistem pantai yang merupakan sumber trophic level, sehingga dalam jangka waktu tertentu akan menyebabkan kehancuran

sumberdaya bahkan kepunahan ikan. Seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa keberlanjutan perikanan akan berhubungan antara beberapa aspek, jika sumberdaya mengalami kehancuran yang merupakan kehancuran lingkungan maka akan berdampak pula terhadap degradasi usaha perikanan rakyat.

7. Penurunan Kualitas Lingkungan/Perairan

Permasalahan lingkungan/perairan disebabkan oleh pencemaran lingkungan seperti pencemaran laut dan aktivitas manusia, degradasi tanah dengan segala aspek komplikasinya dalam kurun waktu yang panjang. Meskipun potensi perikanan kita tinggi namun tidak semua sumberdaya tersebut dapat dikembangkan untuk perikanan.

Dalam pengembangan budidaya perikanan misalnya, selain mempertimbangkan kesesuaian tempat juga harus memperhatikan daya dukung lingkungan. Daya dukung tersebut diantaranya ditentukan oleh mutu perairan dan tanah, sumber air, arus dan pasang surut, topografi dan klimatologi, dan lain-lain. Tidak dipenuhinya daya dukung lingkungan disebabkan oleh pencemaran laut seperti karena penggunaan transportasi, aktivitas manusia di daratan seperti pembuangan limbah baik rumah tangga, industri, pertanian dan peternakan. penebangan hutan (erosi yang menimbulkan pelepasan dan dekomposisi bahan-bahan kimiawi yang mengalir terbawa aliran air hujan dan sungai, pengelolaan



pemanfaatan perairan yang kurang baik yang dapat menimbulkan umbalan (upwelling) yang terjadi karena fenomena alam berupa perubahan suhu yang mengakibatkan terbawanya materi dasar ke permukaan.

8. Kapasitas tenaga pendamping lapangan
keterbatasan pelayanan penyuluhan belum berkembang dengan baik dikarenakan kemampuan kapasitas tenaga pendamping lapangan perikanan masih terbatas, baik dari sisi sarana, SDM, maupun dana operasionalnya. Hal ini menjadi salah satu kendala untuk melaksanakan tugas dan fungsinya secara optimal, apalagi dengan cakupan wilayah perikanan yang cukup luas, tentu memerlukan kapasitas kelembagaan pendamping lapangan perikanan yang kuat. Kemudian, ditambah lagi dengan belum optimalnya koordinasi antar instansi terkait dalam pengendalian sumber daya ikan, yang menyebabkan banyak nyacelah untuk terjadi pelanggaran di laut, baik dari sisi kuantitas maupun kualitasnya. Hal ini akan berdampak terhadap tidak maksimalnya transfer pengetahuan dan teknologi sehingga sulitnya nelayan dan pembudidaya di pulau-pulau.
9. Sistem pendataan perikanan yang belum andal dan efisien
Pendataan perikanan termasuk hal utama yang harus diatasi terlebih dahulu. Hal ini disebabkan pendataan perikanan merupakan input utama dalam menentukan pengambilan kebijakan yang akan dilakukan kemudian. Saat ini pencatatan data perikanan belum tepat, cepat, dan efisien serta masih parsial. Penyebabnya utamanya adalah belum dibangunnya sistem basis data yang komprehensif dan bersifat pro-aktif. Selain itu, juga karena terbatasnya SDM pengelola data perikanan dan terbatasnya sarana dan prasarana pendukung untuk pengelolaan sistem basis data dan informasi perikanan. Dampak yang dihasilkan dari ketidakakuratan data perikanan adalah terciptanya rumusan kebijakan pembangunan perikanan yang tidak tepat sasaran, sehingga menghasilkan pengelolaan yang salah.

Tantangan dan Peluang Dinas Perikanan Kota Batam

1. Mewujudkan daya saing terhadap produk perikanan, baik hasil tangkap, hasil budidaya maupun hasil olahan perikanan
2. Terbatasnya kualitas SDM nelayan, pembudidaya ikan dan pengolah/pemasar hasil olahan



3. Terbatasnya jumlah dan kapasitas tenaga pendamping lapangan perikanan
4. Terbatasnya sarana dan prasarana perikanan tangkap, budidaya, pengolah/pemasar hasil perikanan untuk pengembangan usaha
5. Terbatasnya fasilitas/infrastruktur di bidang perikanan
6. Pengumpulan, Kompilasi dan analisis data perikanan yang belum akurat

Mengacu kepada lima tantangan yang disampaikan di atas, berikut adalah lima rekomendasi yang dapat disampaikan :

1. Meningkatkan daya saing produk perikanan, baik hasil tangkap, hasil budidaya maupun hasil olahan perikanan
2. Meningkatkan kualitas SDM nelayan, pembudidaya ikan dan pengolah/pemasar hasil olahan perikanan
3. Meningkatkan kapasitas tenaga pendamping perikanan lapangan
4. Meningkatkan sarana dan prasarana perikanan untuk mengembangkan usaha bagi pelaku usaha perikanan tangkap, budidaya, pengolah/pemasar hasil perikanan.
5. Meningkatkan fasilitas/infrastruktur di bidang perikanan
6. Pengelolaan sistem basis data dan informasi perikanan

1.5 Sistematika dan Kerangka Penyusunan LKJIP

Penyusunan LKJIP Dinas Perikanan Kota Batam tahun 2018 berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Sistematika penyajian LKJIP Dinas Perikanan Kota Batam sebagai berikut :

IKHTISAR EKSEKUTIF, pada bagian ini berisi ringkasan secara menyeluruh LKJIP Dinas Perikanan Kota Batam.

Bab I PENDAHULUAN, pada bab ini berisi latar belakang, maksud, tujuan dan manfaat, gambaran umum wilayah kerja, gambaran Umum Dinas Perikanan Kota Batam; isu strategis OPD Tahun 2018, sistematika dan kerangka Penyusunan LKJIP

Bab II PERENCANAAN KINERJA, pada bab ini berisi perencanaan strategis Dinas Perikanan Kota Batam 2016-2021 dan penetapan kinerja tahun 2018.



Bab III AKUNTABILITAS KINERJA, pada bab ini disajikan tentang Capaian Kinerja Organisasi dan Realisasi Anggaran. Pada sub bab capaian kinerja disajikan capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja meliputi :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu atau tahun awal Renstra;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis;
4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja). Capaian kinerja Realisasi Anggaran, pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja

Bab IV PENUTUP, pada bab ini disajikan kesimpulan menyeluruh dari LKJIP Dinas Perikanan Kota Batam dan rekomendasi perbaikan kinerja ke depan.

LAMPIRAN



BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. Perencanaan Strategis

Perencanaan strategis adalah suatu langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah dalam menentukan strategi atau arahan. Dengan pendekatan perencanaan strategis yang jelas dan sinergi, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misi dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kerjanya. serta mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumberdaya dalam hal anggaran dan sumberdaya manusianya untuk mencapai target kerjanya. Pada prinsipnya setiap satu unit kerja seharusnya mempunyai barometer untuk menilai sampai sejauh mana roda organisasi berjalan dengan baik atau tidak, apakah hambatan dan tantangan serta tujuan yang belum tercapai. Para pegawai/staf juga mempunyai peranan yang sama dalam memajukan dan menjalankan roda organisasi tersebut, sehingga kualitas kinerja pegawai dimaksud, adalah merupakan suatu yang mutlak demi memaksimalnya pelayanan baik internal maupun secara eksternal sebagai tindak lanjut dari Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 8 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Batam Tahun 2016-2021 Tahun 2018 merupakan tahun kedua pelaksanaan RPJMD Kota Batam 2016-2021 dan pelaksanaan Renstra Dinas Perikanan Kota Batam Tahun 2016-2021.

A. Visi dan Misi

Visi Walikota dan Wakil Walikota Kota Batam Tahun 2016-2021 sebagaimana tercantum Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 8 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Batam Tahun 2016 – 2021 adalah **“Terwujudnya Kota Batam sebagai Bandar Dunia Madani yang berdaya saing, Maju, Sejahtera dan bermartabat”** dan Misi untuk mewujudkan visi tersebut di atas untuk tahun 2016-2021, dirumuskan 6 (enam) pernyataan misi sebagai berikut:



1. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, transparan, akuntabel, dan mengayomi,
2. Mewujudkan SDM Daerah yang bertaqwa, berdayasaing dan masyarakat yang sejahtera,
3. Mewujudkan tata ruang kota yang berwawasan lingkungan, infrastruktur kota yang modern, serta penataan permukiman yang ramah, asri dan nyaman sesuai nilai budaya bangsa,
4. Mewujudkan penguatan sektor industri dan peningkatan peran sektor jasa, perdagangan, pariwisata, alihkapal, maritim dan pertanian/ Perikanan dalam menopang perekonomian daerah,
5. Mewujudkan penguatan ekonomi kerakyatan berbasis UMKM dan Koperasi yang bersinergi dengan kebutuhan industri dan pasar domestik,
6. Mewujudkan percepatan pembangunan di daerah hinterland kepulauan sebagai penopang dan penyangga perekonomian Kota Batam.

Tujuan utama RPJMD yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Perikanan Kota Batam adalah tujuan dari misi ke-4 yaitu Mewujudkan penguatan sektor industri dan peningkatan peran sektor jasa, perdagangan, pariwisata, alihkapal, maritim dan pertanian/ Perikanan dalam menopang perekonomian daerah. Berpedoman pada ruang lingkup kewenangan, tugas pokok dan fungsi OPD, memperhatikan potensi berbagai sumber daya yang tersedia, peluang, kendala dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perikanan, maka Dinas Perikanan Kota Batam menetapkan Visi Dinas Tahun 2016-2021 yaitu ***"Terwujudnya masyarakat Nelayan pesisir Mairland dan Hinterland yang sejahtera melalui pengelolaan sumberdaya Perikanan yang berkelanjutan dan berdaya saing"***

Penjelasan Makna Visi

Makna dari visi tersebut diatas adalah :

1. **Sejahtera** : adalah masyarakat pesisir dan kepulauan yang mempunyai pendapatan cukup dan dapat memenuhi kebutuhan hidup secara mandiri.
2. **Berkelanjutan** : adalah pengelolaan sumberdaya perikanan yang mampu menghasilkan produksi ikan secara berkesinambungan dengan tetap



menjaga ketersediaan sumberdaya ikan yang stabil sehingga memberikan kesejahteraan bagi generasi sekarang dan yang akan datang.

3. **Berdaya saing** adalah mampu menghasilkan produk ikan yang mempunyai nilai tambah (Value Added) dan keunggulanKomparatif (Comparative Advantage)sehinggabisamengakselerasipeningkatankesejahteraannelayan dan pelakuusahaperikananlainnya

Penetapan Visi Dinas Perikanan Kota Batamdidasarkan atas komitmen bersama tentang gambaran masa depan yang akan diwujudkan. Untuk menunjang terwujudnya Visi Kota Batam, dengan demikian Visi yang telah ditetapkan menjadi milik bersama dan diyakini oleh seluruh anggota organisasi serta menjadi motor penggerak setiap unsur organisasi dalam pencapaian sasaran dan tujuan organisasi.

Misi Dinas :

Untuk mewujudkan Visi Dinas Perikanan diatas ditetapkan Misi Dinas Perikanan sebanyak 4 (empat) misi yaitu:

1. Meningkatkan kesejahteraan nelayan
2. Meningkatkan produksi dan produktifitas komoditas perikanan yang berbasis teknologi
3. Menciptakan keseimbangan ekosistem sumberdaya alam yang yang mendukung pembangunan perikanan secara berkelanjutan
4. Meningkatkan Pelayanan di Bidang Perikanan

B. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

Sesuai dengan Visi dan Misi Dinas Perikanan Kota Batam, maka ditetapkan tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan Dinas Perikanan Kota Batam sebagai berikut :



Tabel 2.1
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

Tujuan	Sasaran	IndikatorSasaran	Strategi	Kebijakan
<i>Misi 1: Meningkatkan kesejahteraan nelayan</i>				
1. Meningkatkanpendap atannelayan	1. Meningkatkannyapendapata nNelayan	1. PersentasePendapatan nelayan	1. Meningkatkankankuali tasSDM Nelayan 2. Meningkatkankankuali tashasiltangkapanNela yan 3. Menekanbiayaproduk sitangkapanNelayan. 4. PerlindunganNelayan	1. Bantuansarana dan prasarangatangkap, pelatihanteknologipenangka panikan, pelatihanpengawakan 2. Pembangunan pabrik es, PelatihanSistemRantaidingi n 3. Penyediaan BBM bersubsidi 4. Asuransinelayan, KartuNelayan
<i>Misi 2 : Meningkatkan produksi dan produktifitas komoditas perikanan yang berbasis teknologi</i>				
1. Memenuhiketersediaa nprodukperikanan.	1.Meningkatnyajumlahprodu ksiperikanan	1. JumlahProduksiperikana ntangkap (Ton)	1. MeningkatkanKualita s SDM Nelayan 2. Meningkatkansarana dan prasaranapenangkapa nikan	1. PembinaanKelompok Usaha Bersama (KUB) 2. PelatihanPengawakan 3. PelatihanTeknologiPenagka panIkan 4. BantuanSarana danprasarangatangkap





		<p>2. Produksi Perikanan Budidaya (Ton)</p>	<p>3. Meningkatkan kualitas SDA dan lingkungan</p> <p>4. Meningkatkan Luas Lahan Budidaya Produktif</p> <p>5. Meningkatkan Jumlah Pembudidaya Menggunakan Sarana dan Prasarana Yang Mudah dipindah</p> <p>6. Meningkatkan Jumlah Pembudidaya Menggunakan Pakan Pellet</p> <p>7. Meningkatkan persentase pembudidaya ikan menggunakan benih bebashama dan penyakit ikan</p> <p>8. Meningkatkan Jumlah Lokasi Budidaya Ikan terkendali Hama dan Penyakit (HPI)</p>	<p>5. Restokin, Rumponisasi, transplatasi dan Rumah Ikan</p> <p>6. Pemanfaatan lahan budidaya produktif</p> <p>7. Ekstensifikasi lahan budidaya air payau</p> <p>8. Bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan</p> <p>9. Bantuan Pakan Ikan buatan (pellet)</p> <p>10. Bantuan Benih yang bebas hama dan penyakit</p> <p>11. Pemantauan Hama dan Penyakit Ikan (HPI)</p>
--	--	---	--	--





		<p>3. Jumlah Produksi Pengolahan Hasil Perikanan (Ton)</p> <p>4. Tingkat Konsumsi Ikan</p>	<p>9. Meningkatkan Volume Produksi</p> <p>10. Meningkatkan Jumlah Pembudidaya Ikan Tersertifikasi (CPIB, CBIB, CKIB)</p> <p>11. Pembinaan pelaku usaha budidaya ikan</p> <p>12. Meningkatkan jumlah pembudidaya</p> <p>13. Meningkatkan produksi olahan ikan</p> <p>14. Diversifikasi Olahan Ikan</p>	<p>12. Desiminasi alat produksi budidaya</p> <p>13. Memfasilitasi pembudidaya ikan tersertifikasi CPIB, CBIB, CKIB</p> <p>14. Pembinaan dan Pendampingan Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDKAN)</p> <p>15. Sosialisasi Teknis Budidaya Ikan</p> <p>16. Bantuan sarana dan prasarana olahan ikan</p> <p>17. Pelatihan pengolahan produk ikan</p> <p>18. Pembinaan kelompok pengolahan dan pemasaran (POKLAHSAR) produk perikanan</p> <p>19. Monitoring ketersediaan ikan</p> <p>20. Sertifikasi produk olahan</p> <p>21. Pembinaan mutu olahan</p>
--	--	--	---	--





			<p>15. Memfasilitasi ketersediaan pasokan ikan</p> <p>16. Meningkatkan promosi produk perikanan</p>	<p>22. Bazar ikan segar</p> <p>23. Membangun kerjasama dengan daerah penghasil ikan</p> <p>24. Pameran produk perikanan</p> <p>25. Membangun kerjasama dengan daerah lain dalam pemasaran produk olahan hasil perikanan</p>
<p>Misi 3 : Meningkatkan Pelayanan di Bidang Perikanan</p>				
<p>1. Mewujudkan kualitas kinerja dan pelayanan aparatur Dinas yang profesional</p>	<p>1. Meningkatkan kualitas akuntabilitas kinerja Dinas</p>	<p>1. Indeks Kepuasan Masyarakat</p>	<p>1. Meningkatkan Pelayanan Dinas</p>	<p>1. Peningkatan Pelayanan terhadap masyarakat</p> <p>2. Peningkatan sarana dan prasarana perkantoran</p> <p>3. Peningkatan kapasitas aparatur</p>





C. Indikator Kinerja Utama Tahun 2018

Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perikanan Kota Batam Tahun 2018, sebagaimana table berikut:

Tabel 2.2 Indikator Kinerja Utama Dinas Perikanan Kota Batam tahun 2018

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULASI PERHITUNGAN	KONDISI AWAL	TARGET					SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
					2017	2018	2019	2020	2021		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya Pendapatan Nelayan	Peningkatan Persentase Pendapatan Nelayan (%)	Pendapatan Nelayan Tahun N - Pendapatan Nelayan Tahun 0 : Pendapatan Nelayan Tahun 0 x 100%	33,600,100	2%	4%	6%	8%	10%	Laporan statistik perikanan	Bidang Perikanan Tangkap, Bidang PMPP
2	Meningkatnya Jumlah Produksi Perikanan	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	Jumlah Produksi Tangkap	32,670.53	33,977.35	34,996.67	35,696.61	36,410.54	36,956.70	Laporan statistik perikanan	Bidang Perikanan Tangkap
		Jumlah Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	Jumlah Produksi Budidaya	4,899.89	4,997.89	5,097.85	5,199.80	5,303.80	5,409.87	Laporan statistik perikanan	Bidang Perikanan Budidaya
		Jumlah Produksi Olah perikanan (Ton)	Jumlah Produksi Olah perikanan	976.00	1,005.28	1,035.44	1,066.50	1,098.50	1,131.45	Laporan statistik perikanan	Bidang Daya Saing
		Jumlah Konsumsi Ikan (Ton)	Jumlah Produksi Ikan + Jumlah Ikan Masuk (impor) - Jumlah Ikan keluar (ekspor)	35,345.69	36,229.33	37,135.06	38,063.44	39,015.02	40,990.16	Laporan statistik perikanan	Bidang Daya Saing



NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULASI PERHITUNGAN	KONDISI AWAL	TARGET					SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
					2017	2018	2019	2020	2021		
3	Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Dinas	Indeks Kepuasan Masyarakat Dalam Pelayanan Bidang Perikanan (%)	IKM = $\frac{\text{Total Skor seluruh Quisioner}}{\text{Skor Maks IKM}}$ Skor Maks = $(4 \times 9 \text{ soal} \times \text{jumlah koresponden})$ Jumlah Sample Quisioner = Minimal 13% dari jumlah masyarakat yang mengurus surat rekomendasi	-	75%	80%	85%	90%	95%	Hasil Survey	Sekretariat







2.2. Perjanjian Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa setiap Instansi Pemerintah diwajibkan untuk membuat Perjanjian Kinerja.

Perjanjian Kinerja adalah bentuk perjanjian tertulis Dinas Perikanan Kota Batam dalam hal ini Kepala Dinas Perikanan Kota Batam kepada pemberi wewenang dan mandat dalam hal ini adalah Pemerintah Kota Batam atau Walikota Batam yang memuat capaian kinerja pelaksanaan program sesuai tugas pokok dan fungsi Dinas Perikanan Kota Batam dengan mengacu kepada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perikanan Kota Batam Tahun 2016-2021. Selain itu Perjanjian Kinerja juga menggambarkan target pencapaian pelaksanaan kinerja dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran Dinas Perikanan Kota Batam. Perjanjian Kinerja ini dibuat berdasarkan pelaksanaan sasaran strategis dan indikator kinerja utama yang dilaksanakan oleh Dinas Perikanan Kota Batam pada Tahun 2018. Substansi yang diperjanjikan adalah Indikator Kinerja Utama (IKU) Renstra beserta target kinerjanya disertai tolok ukur indikator kinerja kegiatan (Input, Output, dan Outcome) sesuai dokumen DPA-OPD yang menjadi tanggung jawab Pimpinan Unit Kerja. Secara ringkas uraian tujuan, sasaran, indikator kinerja utama dan target yang sudah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018 sebagai berikut:

**Tabel 2.3 Target Capaian Kinerja Dinas Perikanan Kota Batam
Tahun 2018**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
Tujuan 1 : Meningkatkan Pendapatan Nelayan				
1.	Meningkatnya Pendapatan Nelayan	1. Peningkatan Persentase Pendapatan Nelayan	%	4
Tujuan 2 : Memenuhi Ketersediaan Produk Perikanan				
2.	Meningkatnya Jumlah Produksi perikanan	2. Jumlah Produksi perikanan tangkap	Ton	34.996,67
		3. Jumlah Produksi Perikanan Budidaya	Ton	5.097,85



No	SasaranStrategis	IndikatorKinerja	Satuan	Target
		4. JumlahProduksiOlahan ProdukPerikanan	Ton	1.035,44
		5. JumlahKonsumsiIkan	Ton/Th	37.135,06
3.	MeningkatnyaKualitasAkutabilitasKinerjaDinas	6. IndeksKepuasan Masyarakat DalamPelayananBidangPerikanan	%	80

UntukmendukungkeberhasilanIndikatorKinerjaDinas yang merupakanKinerjaEsselon II/ KepalaDinasmakasetiapEsselon III dan Esselon IV pada tahun 2018 juga telahmelakukanPerjanjianKinerjasebagaidalamlampiran.

2.3 PROGRAM DAN KEGIATAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah dan Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 1 Tahun 2007 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah, untukmencapaitujuan dan sasaranDinasPerikanan Kota Batamsebagaimana table 2.3diatasmakaDinasPerikanan Kota Batammelaksanakan program dan kegiatan yang diselaras kandenganRencana Pembangunan JangkaMenengah Daerah (RPJMD) Kota BatamTahun 2016 - 2021 dan RencanaStrategisDinasPerikanan Kota Batamtahun 2016 - 2021. Adapunrencana program dan kegiatanpembangunanbidangperikanan di tahunanggaran 2018adalahsebagiaiberikut :

1. Program Pembinaan, Pengelolaan, dan Pengembangan Perikanan

Program ini diarahkan untuk meningkatkan produksi perikanan di Kota Batam sehingga meningkatkan pendapatan bagi rumah tangga perikanan tangkap, budidaya maupun pengolah/pemasar hasil perikanan yang selanjutnya dapat meningkatkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perikanan yang berada di mainland dan hinterland. Rencana Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2018 yang digunakan untuk mencapai program tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan sarana dan prasarana perikanan tangkap
- b. Pengembangan sarana usaha perikanan budidaya



- c. Pencegahan, pemberantasan dan pengendalian kesehatan ikan dan lingkungan
- d. Revitalisasi Penyuluh Perikanan
- e. Peningkatan dan pengendalian mutu produk hasil perikanan Kota Batam
- f. Lomba masak serba ikan

2. Program Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini diarahkan untuk melaksanakan kegiatan ketatausahaan dinas sehingga dapat mencapai program-program yang telah ditentukan.

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2018 yang digunakan untuk mencapai program tersebut adalah

- a. Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran.

4. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini diarahkan untuk menunjang pelaksanaan operasional aparatur Dinas Perikanan Kota Batam. Rencana Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2018 yang digunakan untuk mencapai program tersebut adalah:

- a. Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur

KELOMPOK SASARAN

Kelompok sasaran dari program-program Dinas Perikanan Kota Batam adalah:

- Nelayan
- Pembudidaya ikan
- Pengolah dan pemasar hasil perikanan
- Kelompok Nelayan
- Kelompok Pembudidaya Ikan
- Kelompok Pengolah dan Pemasar hasil perikanan
- Industri perikanan

LOKASI PENYEBARAN PROGRAM DAN KEGIATAN

Lokasi program/kegiatan tersebar di wilayah Kota Batam baik mainland maupun hinterland.

**TOTAL KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF**

Adapun Pagu indikatif yang direncanakan untuk pelaksanaan program kegiatan tahun 2018 adalah sebesar **Rp 3.601.848.642-**
(TigaMilyarEnamRatusatu Juta
delapanRatusEmpatPuluhDelapanRibuEnamRatusEmpatPuluhDua
Rupiah) yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Batam. Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Dinas Perikanan Kota Batam Tahun 2018 sebagaimana tabel berikut:



**Tabel 2.4 Rumusan Rencana Program dan Kegiatan
Dinas Perikanan Kota Batam Tahun 2018**

Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Rencana Tahun 2018			
			Target	Pagu Indikatif	Sumber Dana	Lokasi
Program Pembinaan, Pengelolaan, dan Pengembangan Perikanan	Meningkatnya produksi perikanan	35.345 Ton	37.500 Ton	1.457.857.000	APBD	Kota Batam
Peningkatan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap	Jumlah Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap	671 Unit armada/alat tangkap	188 Unit Armada Tangkap/Alat Tangkap	1.291.601.000	APBD	Kota Batam
Pengembangan Sarana Usaha Perikanan Budidaya	Jumlah Sarana dan Prasarana Usaha Perikanan Budidaya	39 unit, 12,9 Ton, 404,500 Ekor Bibit	21 Unit	102.900.000	APBD	Kota Batam
Pencegahan, Pemberantasan, dan Pengendalian Kesehatan Ikan dan Lingkungan	Cakupan Wilayah Pencegahan, Pemberantasan, dan Pengendalian Kesehatan Ikan dan Lingkungan	8 Kecamatan	8 Kecamatan	63.356.000	APBD	Kota Batam
	Meningkatnya konsumsi ikan	35,345.69	37,135.06	253.702.900		
Revitalisasi Penyuluh Perikanan	Jumlah Penyuluh Yang Terampil	25 Penyuluh	18 Penyuluh	52.745.000	APBD	Kota Batam
Peningkatan dan Pengendalian Mutu Produk Hasil Perikanan Kota Batam	Jumlah POKLAHSAR/UPI yang dibina	265 POKLAHSAR/UPI	40 POKLAHSAR/UPI	30.452.500	APBD	Kota Batam
Lomba Masak Terbaik	Penyelenggaraan dan Partisipasi Lomba Masak Terbaik	3 Kali	3 Kali	170.505.400	APBD	Kota Batam



Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Rencana Tahun 2018			
			Target	Pagu Indikatif	Sumber Dana	Lokasi
Program Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tersedianya administrasi Perkantoran yang menunjang tugas pokok dan fungsi PD Kota Batam	100%	100%	1.663.667.740,00	APBD	
Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	tersedianya sarana administrasi perkantoran selama 1 tahun	100%	100%	1.663.667.740,00	APBD	Kota Batam
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Meningkat dan terpeliharanya Sarana dan Prasarana Aparatur yang Mendukung Kelancaran tugas dan Fungsi Pemerintah	100%	100%	226.621.002,00	APBD	
Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	tersedianya dan terpeliharanya sarana dan prasarana selama 1 tahun	100%	100%	226.621.002,00	APBD	
JUMLAH				3.601.848.642		





BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Salah satu dasar dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai mendorong terwujudnya organisasi yang akuntabel. Pengukuran kinerja Dinas Perikanan Kota Batam Tahun 2018 diukur berdasarkan tingkat capaian target indikator kinerja utama (IKU) sasaran strategis OPD yang tertuang dalam dokumen Penetapan/Perjanjian Kinerja (PK) dan capaian target indikator kinerja utama (IKU) Dinas Perikanan Kota Batam.

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama instansi pemerintah sesuai dengan tugas fungsi serta mandat yang diemban. IKU dipilih dari seperangkat indikator kinerja yang berhasil diidentifikasi dengan memperhatikan tugas pokok dan fungsi organisasi dan kriteria indikator kinerja yang baik.

Pengukuran kinerja penting untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan kegiatan dalam mencapai sasaran dibandingkan dengan rencana. Hasil pengukuran dapat menggambarkan keberhasilan/kegagalan dan upaya yang dilakukan dalam mencapai apa yang telah direncanakan. Pengukuran kinerja Dinas Perikanan Kota Batam dalam dokumen ini mengandung pengertian kondisi/tingkat pencapaian hasil pelaksanaan kegiatan, program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan misi yang diamanahkan masyarakat Kota Batam. Pengukuran kinerja dilaksanakan dengan cara menghitung nilai capaian kinerja dari pelaksanaan kegiatan dan sasaran. Hasil pengukuran terhadap kinerja merupakan evaluasi terhadap capaian indikator-indikator pengukuran yang disepakati.

Metode pengukuran kinerja yang digunakan adalah membandingkan antara realisasi indikator kinerja dengan target indikator kinerja yang ditetapkan. Untuk mempermudah interpretasi atas tingkat pencapaian indikator kinerja, digunakan dengan skala nilai peringkat kinerja sebagai berikut:



Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

No.	Interval Nilai Capaian Kinerja	Predikat Kinerja	Kode Predikat Kinerja
1.	$\geq 91\%$	Sangat tinggi	
2.	76% - 90%	Tinggi	
3.	66% - 75%	Sedang	
4.	51% - 65%	Rendah	
5.	$\leq 50\%$	Sangat Rendah	

Sumber : Permendagri No. 86 Tahun 2017

Makna kriteria penilaian capaian kinerja sebagai berikut:

(1) **Sangat Tinggi dan Tinggi**

Menunjukkan pencapaian/realisasi kinerja capaian telah memenuhi target dan berada diatas persyaratan minimal kelulusan penilaian kinerja.

(2) **Sedang**

Menunjukkan pencapaian/realisasi kinerja capaian telah memenuhi persyaratan minimal.

(3) **Rendah dan Sangat Rendah**

Menunjukkan pencapaian/realisasi kinerja capaian belum memenuhi/masih dibawah persyaratan minimal pencapaian kinerja yang diharapkan

A. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2018

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk mengetahui capaian kinerja dan menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program atau kegiatan pada tahun 2018 sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Dinas Perikanan Kota Batam. Tahun 2018 merupakan tahun kedua Dinas Perikanan Kota Batam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, yang mana sebelumnya urusan perikanan menjadi bagian dari Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian dan Kehutanan. Dalam artian bahwa tahun 2018 merupakan tahun kedua dalam pelaksanaan Renstra.



Adapun capaian kinerja Dinas Perikanan Kota Batam pada tahun 2018 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran 1

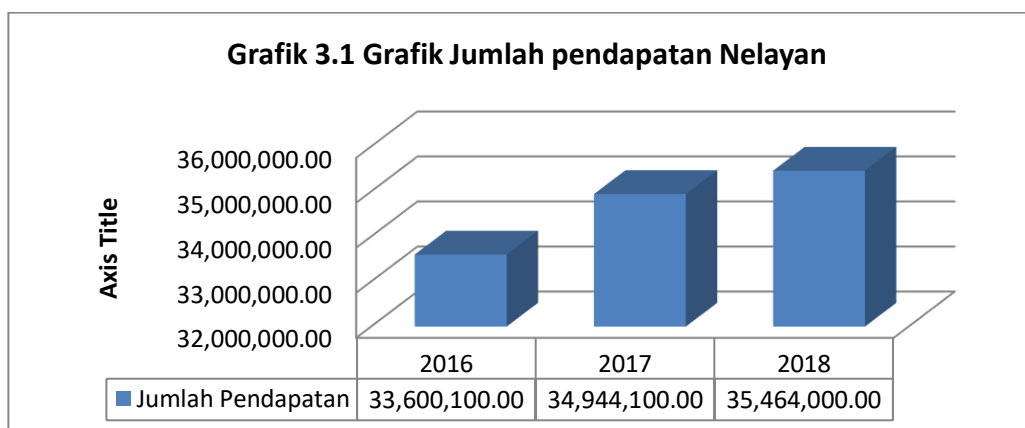
Meningkatnya Pendapatan Nelayan

Sasaran strategis Meningkatnya pendapatan nelayan diukur dengan satu indikator kinerja yaitu Peningkatan Persentase Pendapatan Nelayan. Indikator ini diukur dengan penghitungan Jumlah Pendapatan tahun yang dievaluasi dikurangi Jumlah pendapatan Tahun sebelumnya dibagi Jumlah pendapatan Tahun sebelumnya dikali 100.

Tabel 3.2 Capaian Indikator Kinerja 1

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1	Peningkatan Persentase Pendapatan Nelayan	%	4	5,5	137,5

Pada tahun 2018 pendapatan nelayan di Kota Batam ditargetkan mengalami kenaikan sebesar 4% atau menjadi Rp. 34.944.104 per tahun dari pendapatan tahun 2016 (Pendapatan awal Renstra) yang sebesar Rp. 33.600.100 per tahun. Realisasi pendapatan nelayan pada tahun 2018 sebesar Rp. 35.464.000 atau 5,5%. sehingga capaian kinerja dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan adalah sebesar 137,5%, dengan predikat kinerja "Sangat Tinggi".





Hasil kinerja yang mendukung pencapaian peningkatan pendapatan nelayan yaitu :

1) Penyediaan BBM bersubsidi

Penyediaan BBM bersubsidi dilakukan dengan memberikan surat rekomendasi BBM. Adapun Surat rekomendasi BBM ini diberikan kepada usaha kecil perikanan atau nelayan yang bertujuan untuk dapat menekan biaya produksi yaitu dengan memangkas mata rantai penjualan BBM dan untuk memudahkan nelayan mendapatkan premium dan solar langsung di SPBU sehingga nelayan mendapatkan BBM dengan harga murah. Bahan Bakar Minyak pada kapal adalah salah satu modal usaha, apalagi dalam kapal perikanan dimana hampir lima puluh persen modal usaha yang harus diutamakan dan dipenuhi adalah Bahan Bakar Minyak (BBM).

Pada tahun 2018 Dinas Perikanan Kota Batam telah menerbitkan surat rekomendasi BBM sebanyak 1.422 surat dengan volume liter tergantung pada PK mesin dan jauhnya lokasi tangkap yang dituju yang rata-rata 10-15 liter/day fishing. Adapun Jumlah BBM yang direkomendasikan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Jumlah BBM yang diRekomendasikan

No	Jenis BBM	Jumlah
1	Premium	3.821.459 L / Tahun
2	Solar	2.223.142 L / Tahun

2) Pembinaan dan Perlindungan Nelayan

Dalam rangka menjalankan amanah UU Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2016 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan, Pembudidaya Ikan dan Petambak Garam. Dinas Perikanan Kota Batam berusaha mewujudkan pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat. Kebijakan tersebut menghendaki perlu adanya partisipasi masyarakat nelayan itu sendiri dan salah satu faktor yang penting untuk menumbuhkan partisipasi



masyarakat nelayan adalah pembinaan yaitu antara lain melalui penyuluhan dan pendidikan yang terus menerus kepada nelayan. Dengan pembinaan tersebut diharapkan dapat menambah pengetahuan, perilaku dan keterampilan sehingga nelayan tau, mau dan mampu meningkatkan produksi, pendapatan dan perbaikan kesejahteraan.

Pada tahun 2018 melalui tenaga pendamping perikanan lapangan (PPL) yang berjumlah 18 orang dan tersebar di seluruh wilayah kota Batam Dinas Perikanan telah rutin melakukan pembinaan kepada nelayan, pembudidaya ikan maupun pengolah dan pemasar hasil perikanan di 12 kecamatan.



Selain itu pemerintah melalui Kementerian Kelautan Perikanan menetapkan program berupa bantuan premi Asuransi nelayan (BPAN). Hal ini dimaksudkan untuk menjamin kegiatan nelayan yang lebih baik dalam usaha



penangkapan ikan sehingga hak-hak dan kewajiban nelayan menjadi jelas serta akan terlindungi dalam kegiatan usaha penangkapannya. Sejak digulirkan, KKP telah menerbitkan 143.600 polis asuransi nelayan di 34 provinsi dan salah satunya adalah Kota Batam. Kota Batam Pada periode tahun 2016-2017 menerima Bantuan premi asuransi sejumlah 2.504 nelayan dan pada periode tahun 2017-2018 sejumlah 4.400 nelayan, periode tahun 2018-2019 sejumlah 30 nelayan menerima bantuan premi asuransi. Bantuan tersebut bersifat stimulus dari pemerintah dan diharapkan untuk tahun-tahun selanjutnya nelayan dapat mengikuti asuransi secara mandiri. Pada periode tahun 2018-2019 sebanyak 500 nelayan. Premi asuransi tersebut mempunyai nilai manfaat per orang berupa santunan untuk kecelakaan akibat aktifitas penangkapan ikan



sejumlah Rp. 200.000.000 apabila menyebabkan kematian, Rp. 100.000.000 apabila menyebabkan cacat tetap dan Rp. 20.000.000 untuk biaya pengobatan. Sementara untuk kecelakaan dan kematian yang disebabkan oleh selain melakukan aktifitas penangkapan ikan juga akan menerima manfaat dari asuransi tersebut.

3) Survey Harga Ikan

Survey harga ikan bertujuan untuk mengetahui persentase perbandingan antara bagian harga yang diterima oleh nelayan dengan bagian harga di konsumen akhir atau yang biasa disebut farmer's share. Semakin tinggi persentase efisiensi maka semakin tinggi pula nilai manfaat yang diterima oleh nelayan. Farmer's share bisa berbeda hasilnya tergantung dari jenis dan lokasi. Secara sistematis farmer's share dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut : $Fs = \frac{Pf}{Pr} \times 100\%$

Pr

Dimana : FS = Bagian Harga yang diterima Nelayan)
Pf = Harga ditingkat Nelayan
Ps = Harga ditingkat Konsumen

Pada Tahun 2018 Dinas Perikanan telah melakukan survey harga ikan di 12 Kecamatan padatingkat Nelayan, tingkat Pengumpul dan tingkat konsumen. Adapun hasil lengkap survey harga ikan sebagaimana ada pada lampiran. Dari hasil survey ikan





Tabel 3.4 Sampel Perhitungan FS

NO	JENIS IKAN	HARGA DI TINGKAT	KECAMATAN												
			GALANG	BULANG	BEL PADANG	NONGSA	SEKUPANG	BENGGONG	BATU AMPAR	SAGULUNG	SEI BEDUK	LUBUK BAJA	BATAM KOTA	BATU AJI	
1	Kerapu	Nelayan	90.000	90.000	90.000	90.000	90.000	90.000	90.000	90.000	90.000	90.000	90.000	-	
		Pengumpul	95.000	95.000	95.000	95.000	95.000	95.000	95.000	95.000	95.000	95.000	95.000	-	
		Konsumen	105.000	105.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	105.000	110.000	110.000	110.000	-
		Fs (%)	85,71	85,71	81,81	81,81	81,81	81,81	81,81	81,81	85,71	81,81	81,81	81,81	-
2	Tenggiri	Nelayan	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	50.000	45.000	45.000	-	
		Pengumpul	50.000	52.000	50.000	55.000	55.000	55.000	50.000	52.000	55.000	55.000	55.000	-	
		Konsumen	65.000	65.000	65.000	65.000	65.000	65.000	63.000	63.000	62.000	60.000	65.000	-	
		Fs (%)	69,23	69,23	69,23	69,23	69,23	69,23	69,23	71,42	71,42	80,64	75	69,23	-
3	Kaci	Nelayan	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	-	
		Pengumpul	30.000	30.000	30.000	30.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	30.000	32.000	-	
		Konsumen	38.000	38.000	38.000	38.000	40.000	40.000	40.000	40.000	37.000	37.000	40.000	40.000	-
		Fs (%)	65,78	65,78	65,78	65,78	62,50	62,50	62,50	62,50	67,56	67,56	62,50	62,50	-
4	Tamban	Nelayan	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	-	
		Pengumpul	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	-	
		Konsumen	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	20.000	-	
		Fs (%)	52,63	52,63	52,63	52,63	52,63	52,63	52,63	52,63	52,63	52,63	50,00	-	

Dari data diatas dapat dilihat bahwa Bagian Harga yang diterima Nelayanyang paling tinggi ada pada jenis ikan kerapu di seluruh kecamatan kecuali Kecamatan Batu Aji dengan rata-rata yang diperoleh lebih dari 80% dari harga yang dibayarkan konsumen. Sedangkan untuk jenis ikan tenggiri Bagian Harga yang diterima Nelayanyang paling tinggi berada di kecamatan Sei Beduk sebesar 80,64%.



4) Penguatan Kapasitas Kelembagaan Kelompok

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2015 Tentang Pemberdayaan Nelayan Kecil dan Pembudidaya Ikan Kecil Pemerintah Daerah sesuai kewenangannya melakukan penumbuhkembangan kelompok nelayan kecil yaitu dengan memfasilitasi pendirian KUB, memfasilitasi KUB menjadi Koperasi, pemberdayaan perempuan pada keluarga nelayan kecil. Pada tahun 2018 Dinas Perikanan telah



mengukuhkan 107 kelompok kelas pemula dan 3 kelompok kelas madya. Selain itu Dinas Perikanan juga telah memfasilitasi 204 KUB, 4 POKDAKAN dan 2 POKLAHSAR masuk/tergabung dalam koperasi. Agar kelompok-kelompok tersebut dapat tetap eksis dan dapat terus meningkatkan kesejahteraan anggotanya Dinas Perikanan secara kontinyu melakukan penguatan kapasitas terhadap kelompok Usaha Bersama nelayan agar bisa mandiri dalam mengembangkan usahanya tanpa bergantung pada bantuan pemerintah dan bantuan pemerintah yang telah diberikan selama ini hanyalah stimulant untuk mempercepat kemandirian KUB.

5) Konversi Bahan Bakar Minyak ke Bahan Bakar Gas

Konversi BBM ke BBG merupakan program pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral yang bertujuan untuk mengefesienkan biaya produksi nelayan kecil. Dengan menggunakan mesin kapal berbahan bakar gas ini, nelayan bisa menghemat biaya bahan bakar hingga 50 persen atau setengahnya. Yang biasanya menghabiskan misalkan Rp 100.000 untuk membeli bensin (BBM), bisa digantikan dengan 2 tabung Elpiji saja yang harganya jauh lebih murah. Program konversi dari BBM ke BBG ini dapat meningkatkan pendapatan nelayan sehingga meningkatkan kesejahteraannya.

Pada tahun 2018 nelayan Kota Batam mendapat alokasi bantuan dari



Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral berupa Mesin Ting Ting Berbahan Bakar Gas sebanyak 429 Paket dan telah didistribusikan ke 429 nelayan yang berada di wilayah Kota Batam sebagaimana table berikut:

Tabel 3.5 Bantuan Alat Tangkap Konversi BBM ke BBG

NO	JENIS BANTUAN	LOKASI	JUMLAH
1	Mesin Ting Ting BBG	Pulau Pecong	89 Paket
		Pulau Cengkui	18 Paket
		Pulau Jaloh	66 Paket
		Pulau Bertam	10 Paket
		Teluk Sunti	5 Paket
		Pulau Geranting	4 Paket
		Temoyong	5 Paket
		Bulang Lintang	4 Paket
		Tanjung Gundap	6 Paket
		Pulau Seraya	7 Paket
		Tanjung Riau	19 Paket
		Patam Lestari	33 Paket
		Dapur 12 Pantai	11 Paket
		Pulau Lance	5 Paket
		Kav. Bukit Kamboja	5 Paket
		Dapur Arang	11 Paket
		Kp. Bugis Pasir Putih	9 Paket
		Pulau Mongkol	6 Paket
		Pulau Labu	11 Paket
		Pulau Gara	23 Paket
		Pulau Lingka	8 Paket
		Pulau Kasu	55 Paket
		Pulau Air Raja	4 Paket
Kampung Bagan	2 Paket		
Kavling Bagan	2 Paket		
Tg. Piayu Laut			
Pulau Panjang Setokok	11 Paket		



NO	JENIS BANTUAN	LOKASI	JUMLAH
		Pulau Akar	5 Paket
		Pulau Nipah	3 Paket
		Jumlah	429 Paket

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indicator kinerja Jumlah Peningkatan Persentase Pendapatan Nelayan, Dinas Perikanan Kota Batam melaksanakan program dan kegiatan yang didukung dengan anggaran yaitu program Pembinaan, Pengembangan dan Pengawasan Perikanan pada kegiatan "Revitalisasi Penyuluh"

Sasaran 2

Meningkatnya Jumlah Produksi perikanan

Sasaran strategis Meningkatkan jumlah produksi perikanan diukur dengan empat indicator kinerja yaitu :

1. Jumlah Produksi perikanan tangkap

Indikator ini diukur dengan penghitungan besarnya peningkatan produksi perikanan tangkap Kota Batam pada tahun yang dievaluasi dengan tahun sebelumnya.

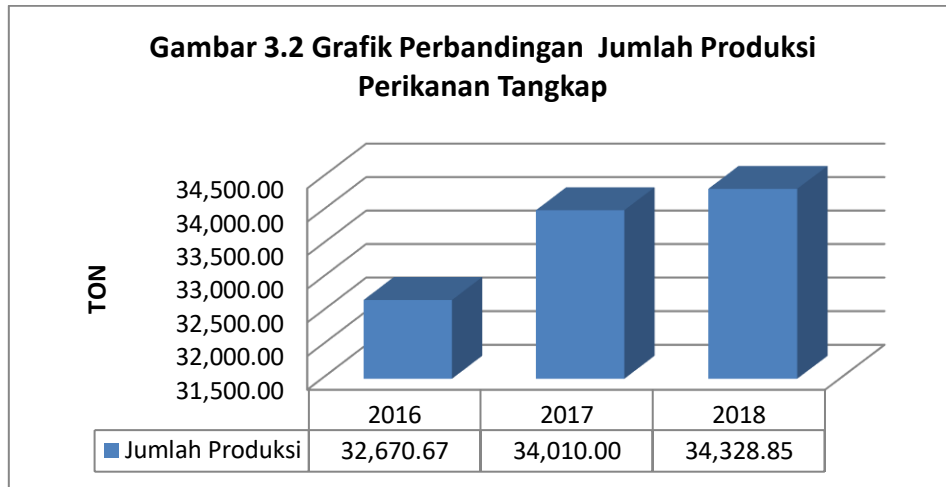
Tabel 3.6 Capaian Indikator Kinerja 2

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap	Ton	34.996,67	34.328,85	98%

Pada tahun awal Renstra/Tahun 2016 Jumlah Produksi Perikanan Tangkap sebesar 32.670,53 Ton. Pada tahun 2018 Jumlah produksi perikanan tangkap di Kota Batam ditargetkan mengalami kenaikan menjadi 34.996,67 ton dari jumlah produksi perikanan tangkap tahun 2017 yang sebesar 33.977,35 ton. Realisasi Jumlah produksi perikanan tangkap pada tahun 2018 sebesar 34.328,85 sehingga capaian kinerja dibandingkan dengan



target yang telah ditetapkan adalah sebesar 98%, dengan predikat kinerja sangat tinggi.



Berdasarkan data statistik perikanan pada bidang perikanan tangkap produksi perikanan tangkap terbesar terdapat di Kecamatan Bulang, dengan jumlah produksi perikanan tangkap sebesar 11.259,85 Ton, disusul Kecamatan Galang sebanyak 8.479,23 Ton dan Kecamatan Belakang Padang sebesar 7.563,10 Ton, dengan jenis ikan seperti ikan karang, udang, kepiting, tenggiri, kakap, kerapu, teri, tamban dan lain-lain. Produksi perikanan tangkap tahun 2018 per bulan per kecamatan sbb:



Tabel 3.7 Produksi Perikanan Tangkap

No.	KECAMATAN	BULAN												TOTAL PRODUKSI (TON)
		JANUARI (TON)	FEBRUARI (TON)	MARET (TON)	APRIL (TON)	MEI (TON)	JUNI (TON)	JULI (TON)	AGUSTUS (TON)	SEPTEMBER (TON)	OKTOBER (TON)	NOPEMBER (TON)	DESEMBER (TON)	
1	Belakang Padang	645.11	650.34	651.92	653.29	654.67	656.08	654.72	658.77	653.41	643.81	637.59	637.44	7,797.15
2	Bulang	926.38	933.90	936.16	938.13	940.10	942.13	940.18	946.00	938.30	924.51	915.57	915.37	11,196.73
3	Galang	738.60	744.60	746.40	747.97	749.54	751.16	749.60	754.24	748.11	737.11	729.99	729.82	8,927.15
4	Sei Beduk	53.03	53.46	53.59	53.70	53.81	53.93	53.82	54.15	53.71	52.92	52.41	52.40	640.92
5	Nongsa	307.20	309.69	310.45	311.10	311.75	312.43	311.78	313.71	311.15	306.58	303.62	303.55	3,713.01
6	Sekupang	40.90	41.23	41.33	41.42	41.51	41.60	41.51	41.77	41.43	40.82	40.42	40.41	494.34
7	Lubuk Baja	20.45	20.62	20.67	20.71	20.75	20.80	20.75	20.88	20.71	20.41	20.21	20.21	247.17
8	Batu Ampar	10.22	10.31	10.33	10.35	10.38	10.40	10.38	10.44	10.36	10.20	10.11	10.10	123.58
9	Batam Kota	17.89	18.04	18.08	18.12	18.16	18.20	18.16	18.27	18.12	17.86	17.68	17.68	216.27
10	Batu Aji	0.31	0.31	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.31	0.31	0.31	3.78
11	Sagulung	56.81	57.27	57.41	57.53	57.65	57.77	57.65	58.01	57.54	56.69	56.14	56.13	686.58
12	Bengkong	23.35	23.54	23.59	23.64	23.69	23.74	23.69	23.84	23.65	23.30	23.07	23.07	282.18
JUMLAH		2,840.25	2,863.30	2,870.25	2,876.28	2,882.33	2,888.55	2,882.55	2,900.40	2,876.80	2,834.53	2,807.13	2,806.50	34,328.85



Ketiga Kecamatan penghasil ikan tangkap sebagaimana tersebut diatas merupakan wilayah sentra nelayan dengan jumlah Rumah Tangga Perikanan sebanyak 4.552 RTP di Kecamatan Belakang Padang, 4.386 RTP di Kecamatan Bulangdan 4.475 RTP di Kecamatan Galang.

Adapun sebaran RTP pada 12 Kecamatan di Kota Batam adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8 Sebaran RTP

NO	KECAMATAN	JUMLAH RTP NELAYAN	PERSENTASE (%)
1	Belakang Padang	4.552	29,21
2	Bulang	4.386	28,16
3	Galang	4.475	28,73
4	Sei Beduk	328	2,10
5	Nongsa	610	3,9
6	Sekupang	334	2.14
7	Lubuk Baja	122	0.78
8	Batu Ampar	124	0.80
9	Batam Kota	152	0.98
10	Batu Aji	64	0.41
11	Sagulung	286	1.84
12	Bengkong	150	0.96
	Jumlah	15.583	100,00

Hasil kinerja yang mendukung pencapaian peningkatan jumlah produksi tangkapyaitu :

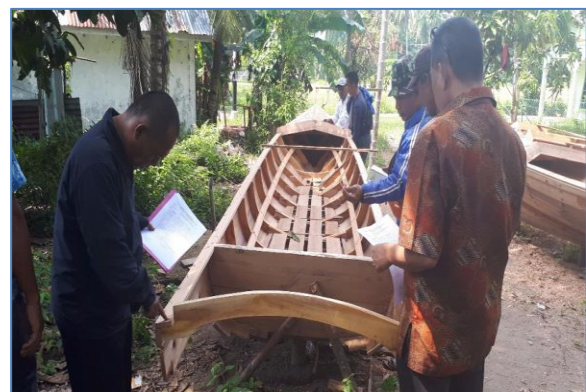
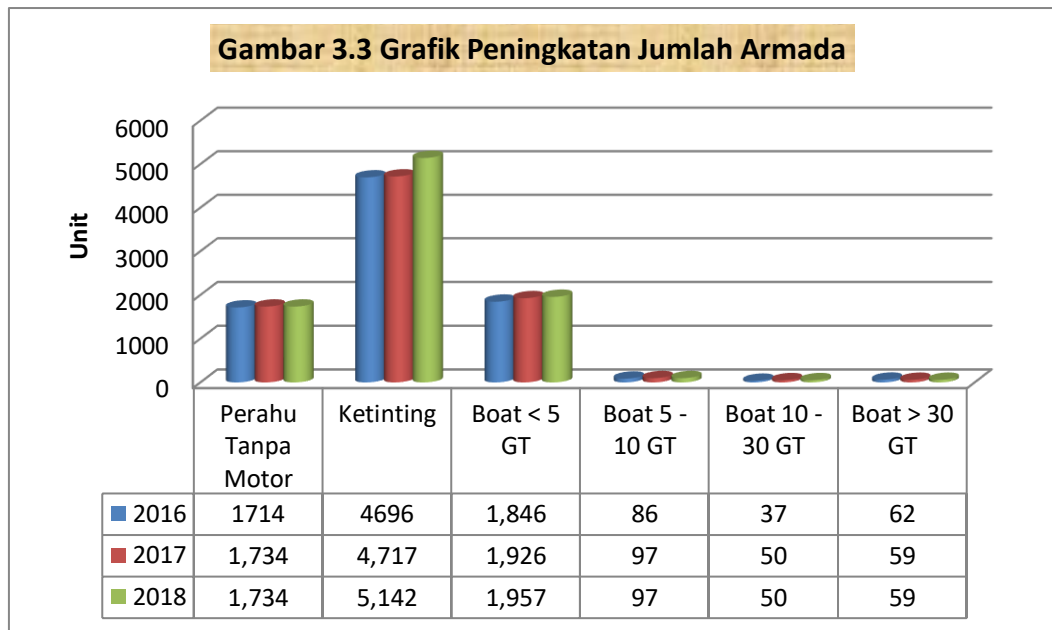
1) Meningkatnya Armada Tangkap dan Alat Tangkap

Armada tangkap dan alat tangkap merupakan sarana yang paling pokok dalam usaha penangkapan ikan. Peningkatan armada tangkap terus dilakukan terutama untuk boat < 5 GT dan perahu motor temple/ketinting Adapun jumlah armada sampai dengan tahun 2018 adalah sebagai berikut:



Tabel 3.9 Peningkatan Jumlah Armada

NO	ARMADA	TAHUN 2016	TAHUN 2017	TAHUN 2018
1	Perahu Tanpa Motor	1.714	1.734	1.734
2	Perahu Motor Tempel/ Ketinting	4.696	4.717	5.142
3	Boat < 5 GT	1.846	1.926	1.957
4	Boat 5 -10 GT	86	97	97
5	Boat 10 -30 GT	37	50	50
6	Boat > 30 GT	62	59	59





Tabel 3.10 Jumlah dan Jenis Alat Tangkap

No	Kecamatan	JENIS ALAT TANGKAP											
		Gillnet Hanyut (Piece)	Jaring Karang (Piece)	Jaring Bawal (Piece)	Jaring Apolo (Piece)	Bento (buah)	Bubu (buah)	Kelong Pantai (unit)	Kelong Bilis (unit)	Jaring Bilis (unit)	Rawai (mata)	Pancing (unit)	Lainnya
1	Belakang Padang	1.357	40.716	1.810	-	39.192	5.700	950	1	-	36.192	3.393	181
2	Bulang	857	45.003	3.215	7.200	40.917	18.001	771	-	-	34.228	1.929	86
3	Galang	1.012	40.474	3.057	6.198	40.474	7.083	1.455	84	42	50.592	1.897	84
4	Sei Beduk	-	1.968	-	-	4.198	895	197	3	2	10.496	443	10
5	Nongsa	86	3.310	-	129	6.770	1.931	322	-	-	7.356	515	37
6	Sekupang	53	3.507	-	56	8.684	1.052	60	-	-	802	501	17
7	Lubuk Baja	706	189	-	212	756	26	-	-	-	1.008	91	25
8	Batu Ampar	223	558	-	-	99	104	-	-	-	3.968	130	35
9	Batam Kota	-	638	-	-	2.432	160	14	-	-	4.864	114	8
10	Batu Aji	-	50	-	-	56	-	-	-	-	-	59	6
11	Sagulung	56	1.668	-	117	5.348	467	75	-	-	7.784	475	8
12	Bengkong	-	1.336	-	267	1.272	234	-	1	-	5.088	405	5
Jumlah		4.350	139.417	8.082	14.179	150.198	35.653	3.844	89	44	162.378	9.952	502



2) Terdistribusinya Bantuan Armada Kapal dan alat tangkap

Pada tahun 2018 melalui dana yang bersumber dari APBD Kota Batam, APBD Provinsi dan APBN Dinas Perikanan Kota Batam mendistribusikan bantuan armada kapal dan alat tangkap sebanyak 28 unit Boat Pancung + Mesin 20PK, 10 Unit Mesin Ting-ting dan 180 Unit alat tangkap (7.250 pieces Bento) dari APBD Kota Batam, 15 Paket alat tangkap berupa kawat bubu gulungan besar dari APBD Provinsi Kepulauan Riau dan 5 Unit Boat Fiber 3 GT+Mesin 20 PK dari APBN. Adapun lokasi sebaran penerima bantuan armada tangkap dan alat tangkap Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.11 Sebaran Lokasi Penerima Bantuan

NO	JENIS BANTUAN	LOKASI	JUMLAH	ASAL BANTUAN
1	Boat Pancung + Mesin 20 PK	P. Pecong	3 Paket	APBD Kota
		P. Jaloh	2 Paket	
		P. Cengkui	2 Paket	
		P. Terong	1 Paket	
		P. Geranting	1 Paket	
		Tg. Pana	1 Paket	
		P. Labun	1 Paket	
		P. Mongkol	1 Paket	
		P. Siali	1 Paket	
		P. Bertam	1 Paket	
		Bengkong Laut	2 Paket	
		P. Akar	1 Paket	
		P. Labu	1 Paket	
		P. Air	2 Paket	
		P. Seraya	1 Paket	
		P. Aweng	1 Paket	
		P. Temoyong	3 Paket	
		2	Mesin Ting Ting	
P. Mongkol	2 Paket			
3	Bento	P. Pecong	16 Paket	APBD Kota
		P. Jaloh	5 Paket	
		P. Cengkui	5 Paket	
		Tg. Pana	4 Paket	
		P. Labun	2 Paket	
		P. Mongkol	4 Paket	
		p. Pemping	2 Paket	
P. Gare	4 Paket			



NO	JENIS BANTUAN	LOKASI	JUMLAH	ASAL BANTUAN
		Bulang Kebam	9 Paket	
		Bulang Lintang	12 Paket	
		P. Siali	3 Paket	
		P. Kasu	23 Paket	
		P. Bertam	7 Paket	
		P. Lingke	3 Paket	
		P. Akar	13 Paket	
		P. Seraya	4 Paket	
		P. Labu	5 Paket	
		P. Temoyong	21 Paket	
		Selat Nenek	5 Paket	
		Tg. Gundap	21 Paket	
		Pulau Lance	6 Paket	
		Tiangwangkang	3 Paket	
		Kp. Melayu	3 Paket	
4	Kawat Bubu Gulungan Besar	Selat Nenek	4 Paket	APBD Prov
		Temoyong	2 Paket	
		P. Cengkui	4 Paket	
		P. Panjang Sijantung	5 Paket	
5	Boat Fiber <3GT + Mesin Tempel 20 PK	P. Seraya	1 Paket	APBN
		Tiangwangkang	1 Paket	
		Tanjung Riau	1 Paket	
		Kp. Bugis Belakang Padang	1 Paket	
		Teluk Sunti	1 Paket	





Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Dinas Perikanan Kota Batam melaksanakan program dan kegiatan yang didukung dengan anggaran yaitu program Pembinaan, Pengembangan dan Pengawasan Perikanan pada kegiatan “Peningkatan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap”

2. Jumlah Produksi Perikanan Budidaya

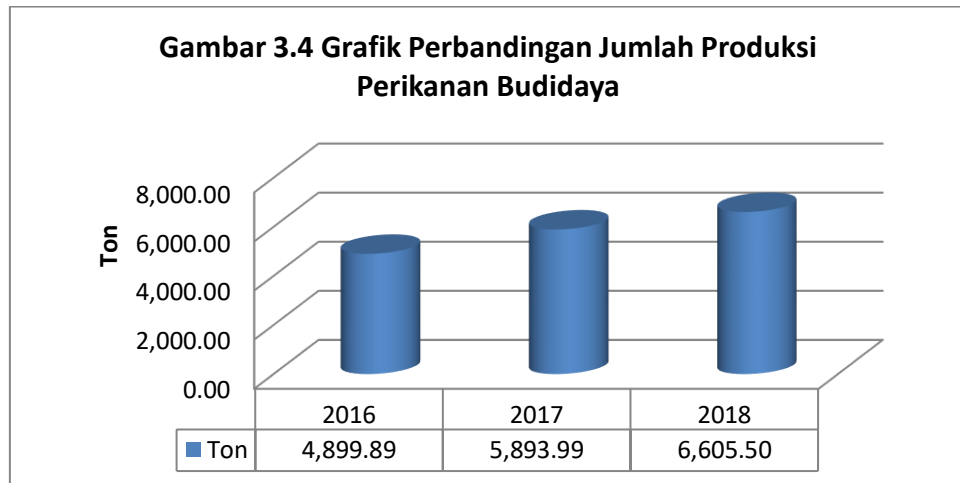
Indikator ini diukur dengan penghitungan besarnya peningkatan produksi perikanan budidaya Kota Batam pada tahun yang dievaluasi dengan tahun sebelumnya.

Tabel 3.12 Capaian Indikator Kinerja 3

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
2	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya	Ton	5.097,85	6.606,5	129,6%

Pada tahun 2018 Jumlah produksi perikanan budidaya di Kota Batam ditargetkan mengalami kenaikan menjadi 5.097,85 ton. Realisasi Jumlah produksi perikanan budidaya pada tahun 2018 sebesar 6.606,5 ton atau melebihi target yang ditetapkan sehingga capaian kinerja dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan adalah sebesar 129,6%, dengan predikat kinerja sangat tinggi.

Luas lahan produktif budidaya di Kota Batam sangatlah terbatas jika dibandingkan dengan daerah lain, luas lahan produktif budidaya saat ini hanya seluas 48,64 Ha yang terdiri dari lahan budidaya air tawar 32,4 Ha, air laut 0,58 Ha dan air payau 15,6 Ha. Dengan lahan budidaya yang terbatas tersebut Dinas Perikanan Kota Batam tetap berkomitmen meningkatkan produksi perikanan hal ini terlihat dari peningkatan produksi budidaya dari tahun ke tahun pada awal tahun Renstra produksi perikanan Budidaya sebesar 4.899,89 Ton, tahun 2017 sebesar 5.893,99 Ton dan pada tahun 2018 meningkat menjadi 6.605,50 sebagaimana grafik berikut:



Berdasarkan data statistik perikanan pada bidang perikanan budidaya, produksi perikanan budidaya terbesar ada di Kecamatan Sei Beduk sebesar 1.554,91 Ton, Kecamatan Sekupang 1.464,01 Ton dan Kecamatan Sagulung sebesar 1.256,64 Ton. Adapaun rincian produksi tahun 2018 per bulan per kecamatan adalah sebagai berikut:



Tabel 3.13 Produksi Perikanan Budidaya

NO	Kecamatan	JANUARI				FEBRUARI				MARET				APRIL			
		IKAN AIR LAUT	IKAN AIR PAYAU	IKAN AIR TAWAR	Sub Total	IKAN AIR LAUT	IKAN AIR PAYAU	IKAN AIR TAWAR	Sub Total	IKAN AIR LAUT	IKAN AIR PAYAU	IKAN AIR TAWAR	Sub Total	IKAN AIR LAUT	IKAN AIR PAYAU	IKAN AIR TAWAR	Sub Total
1	Belakang Padang	8.23	-	-	8.23	8.23	-	-	8.23	8.23	-	-	8.23	13.72	-	-	13.72
2	Bulang	4.54	-	1.21	5.76	4.54	-	1.24	5.79	4.54	-	1.21	5.76	7.58	-	2.01	9.59
3	Galang	17.28	6.68	2.68	26.64	17.28	6.68	2.68	26.64	17.28	6.68	2.68	26.64	28.80	11.13	32.64	72.57
4	Sei Beduk	-	53.44	33.24	86.68	-	53.44	33.24	86.68	-	53.44	33.24	86.68	-	89.07	24.65	113.72
5	Nongsa	-	-	11.50	11.50	-	-	11.50	11.50	-	-	11.50	11.50	-	-	19.17	19.17
6	Sekupang	-	-	65.70	65.70	-	-	65.70	65.70	-	-	65.70	65.70	-	-	111.87	111.87
7	Lubuk Baja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Batu Ampar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Batam Kota	-	-	2.83	2.83	-	-	2.85	2.85	-	-	2.83	2.83	-	-	4.72	4.72
10	Batu Aji	-	-	35.52	35.52	-	-	35.52	35.52	-	-	35.52	35.52	-	-	59.93	59.93
11	Sagulung	-	-	57.73	57.73	-	-	57.73	57.73	-	-	57.73	57.73	-	-	95.68	95.68
12	Bengkong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (TON)		30.06	60.12	210.42	300.59	30.06	60.12	210.42	300.64	30.06	60.12	210.42	300.59	50.10	100.20	350.69	500.99



NO	Kecamatan	MEI				JUNI				JULI				AGUSTUS			
		IKAN AIR LAUT	IKAN AIR PAYAU	IKAN AIR TAWAR	Sub Total	IKAN AIR LAUT	IKAN AIR PAYAU	IKAN AIR TAWAR	Sub Total	IKAN AIR LAUT	IKAN AIR PAYAU	IKAN AIR TAWAR	Sub Total	IKAN AIR LAUT	IKAN AIR PAYAU	IKAN AIR TAWAR	Sub Total
1	Belakang Padang	13.72	-	-	13.72	13.72	-	-	13.72	14.82	-	-	14.82	14.82	-	-	14.82
2	Bulang	7.58	-	2.01	9.59	7.58	-	2.01	9.59	8.18	-	2.19	10.37	8.18	-	2.19	10.37
3	Galang	28.80	11.13	32.64	72.57	28.80	11.13	32.64	72.57	31.10	12.02	35.25	78.37	31.10	12.02	35.25	78.37
4	Sei Beduk	-	89.07	24.65	113.72	-	89.07	24.65	113.72	-	96.19	26.63	122.81	-	96.19	26.63	122.81
5	Nongsa	-	-	19.17	19.17	-	-	19.17	19.17	-	-	22.04	22.04	-	-	22.04	22.04
6	Sekupang	-	-	111.87	111.87	-	-	111.87	111.87	-	-	118.74	118.74	-	-	118.74	118.74
7	Lubuk Baja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Batu Ampar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Batam Kota	-	-	4.72	4.72	-	-	4.72	4.72	-	-	5.10	5.10	-	-	5.10	5.10
10	Batu Aji	-	-	59.93	59.93	-	-	59.93	59.93	-	-	66.26	66.26	-	-	66.26	66.26
11	Sagulung	-	-	95.68	95.68	-	-	95.68	95.68	-	-	102.56	102.56	-	-	102.56	102.56
12	Bengkong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (TON)		50.10	100.20	350.69	500.99	50.10	100.20	350.69	500.99	54.10	108.21	378.75	541.07	54.10	108.21	378.75	541.07





NO	Kecamatan	SEPTEMBER				OKTOBER				NOPEMBER				DESEMBER				Total
		IKAN AIR LAUT	IKAN AIR PAYAU	IKAN AIR TAWAR	Sub Total	IKAN AIR LAUT	IKAN AIR PAYAU	IKAN AIR TAWAR	Sub Total	IKAN AIR LAUT	IKAN AIR PAYAU	IKAN AIR TAWAR	Sub Total	IKAN AIR LAUT	IKAN AIR PAYAU	IKAN AIR TAWAR	Sub Total	
1	Belakang Padang	14.82	-	-	14.82	18.53	-	-	18.53	23.16	-	-	23.16	28.99	-	-	28.99	181,02
2	Bulang	8.18	-	2.19	10.37	10.23	-	2.73	12.96	12.79	-	3.41	16.20	15.98	-	4.27	20.25	126,58
3	Galang	31.10	12.02	35.25	78.37	38.88	15.03	45.05	98.95	48.59	18.79	56.31	123.69	60.70	23.48	70.39	154.57	909,97
4	Sei Beduk	-	96.19	26.63	122.81	-	120.23	33.28	153.51	-	150.29	41.60	191.89	-	187.87	52.00	239.87	1.554,91
5	Nongsa	-	-	22.04	22.04	-	-	25.89	25.89	-	-	32.36	32.36	-	-	40.45	40.45	256,83
6	Sekupang	-	-	118.74	118.74	-	-	151.02	151.02	-	-	188.47	188.47	-	-	235.59	235.59	1.464,01
7	Lubuk Baja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Batu Ampar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Batam Kota	-	-	5.10	5.10	-	-	6.37	6.37	-	-	7.97	7.97	-	-	9.96	9.96	62,25
10	Batu Aji	-	-	66.26	66.26	-	-	80.91	80.91	-	-	101.45	101.45	-	-	126.81	126.81	794,29
11	Sagulung	-	-	102.56	102.56	-	-	128.19	128.19	-	-	160.24	160.24	-	-	200.30	200.30	1.256,64
12	Bengkong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (TON)		54.10	108.21	378.75	541.07	67.64	135.26	473.44	676.34	84.54	169.08	591.80	845.42	105.67	211.35			6.606,50

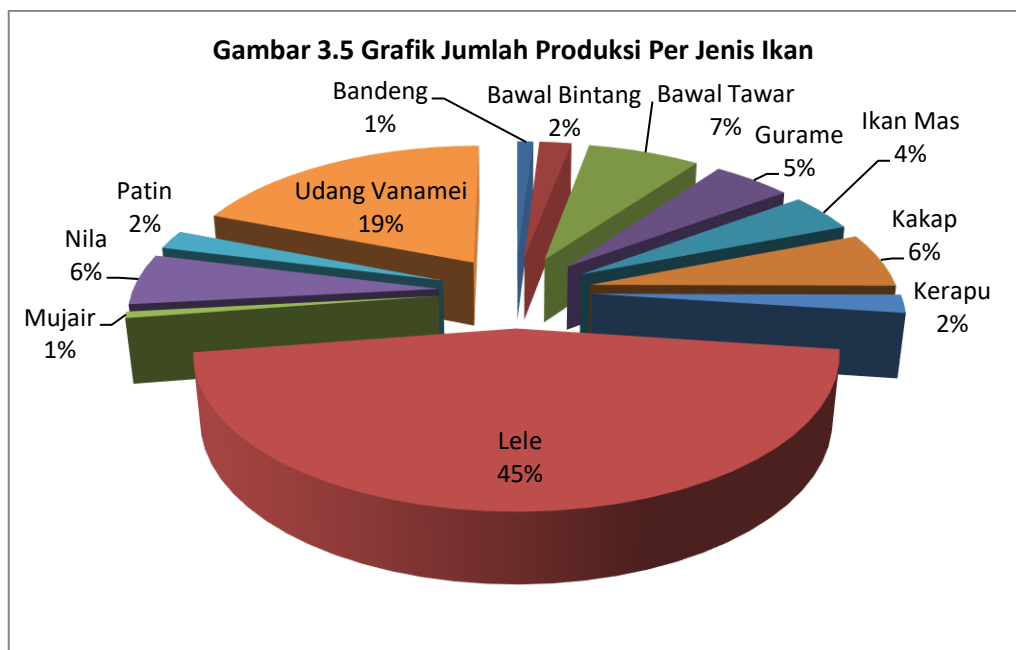




Berdasarkan produksi perikanan budidaya pada tahun 2018 tersebut, Nilai produksi ikan budidaya Kota Batam mencapai Rp. 262.309.720.000 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.14 Nilai Produksi Perikanan Budidaya

NO	JENIS IKAN	PRODUKSI (TON)	HARGA (Rp/Kg)	Nilai (Rp)
1	Bandeng	66	28.000	1.849.680.000
2	Bawal Bintang	132	85.000	11.230.200.000
3	Bawal Tawar	462	35.000	16.186.450.000
4	Gurame	323,72	45.000	14.567.400.000
5	Ikan Mas	277,48	40.000	11.099.200.000
6	Kakap	396,39	75.000	29.729.250.000
7	Kerapu	132,12	100.000	13.212.000.000
8	Lele	3.005,96	19.000	57.113.240.000
9	Mujair	46,24	25.000	1.156.000.000
10	Nila	369,97	25.000	9.249.250.000
11	Patin	138,74	20.000	2.774.800.000
12	Udang Vanamei	1.255,23	75.000	94.142.250.000
	Total	6.606,50		262.309.720.000

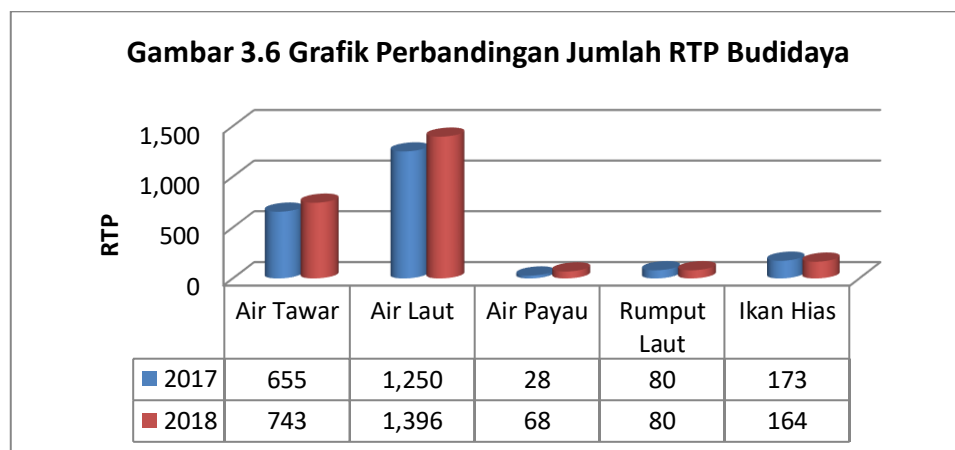




Hasil kinerja yang mendukung pencapaian peningkatan produksi perikanan budidaya yaitu :

1) Meningkatnya jumlah RTP perikanan budidaya yang aktif berbudidaya

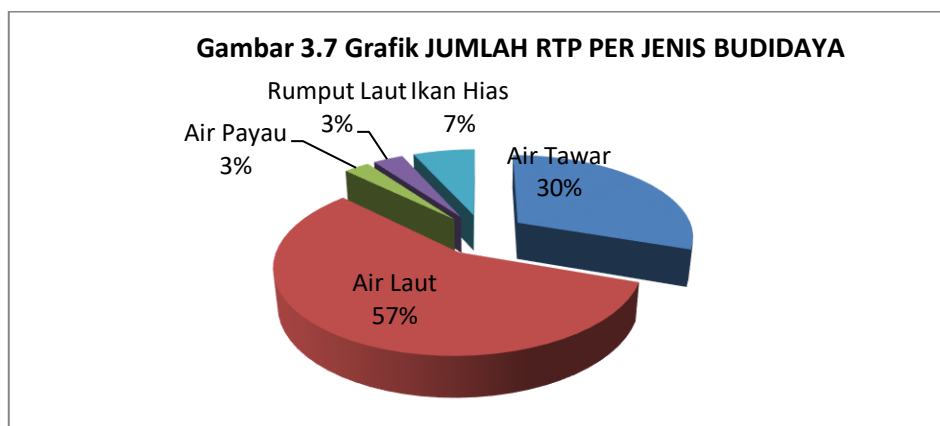
Jumlah RTP budidaya mengalami peningkatan dari 2.186 RTP pada tahun 2017 menjadi 2.451 RTP pada tahun 2018, dengan rincian sebagai berikut:



Sedangkan rincian sebaran RTP per Kecamatan Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.15 Sebaran RTP Budidaya

NO	KECAMATAN	JENIS BUDIDAYA					TOTAL
		AIR TAWAR	AIR LAUT	AIR PAYAU	RUMPUT LAUT	IKAN HIAS	
1	Belakang Padang	-	267	-	80	69	416
2	Bulang	-	548	-	-	10	558
3	Galang	58	386	11	-	-	455
4	Sei Beduk	141	42	15	-	8	206
5	Nongsa	59	25	27	-	8	119
6	Sekupang	116	77	-	-	8	201
7	Lubuk Baja	-	11	-	-	-	11
8	Batu Ampar	-	-	15	-	-	15
9	Batam Kota	-	10	-	-	-	10
10	Batu Aji	161	-	-	-	21	182
11	Sagulung	193	20	-	-	40	253
12	Bengkong	15	10	-	-	-	25
	JUMLAH	743	1.396	68	80	164	2.451



2) Meningkatnya Sarana Prasarana Perikanan Budidaya

Sarana prasarana merupakan hal yang terpenting dalam keberhasilan budidaya ikan. Sampai dengan tahun 2018 jumlah sarana dan prasarana perikanan budidaya sebanyak 1.992 unit yang terdiri dari HDPE 29 unit, KJA 78 unit, KJT 478 unit, Kolam 1.128 unit, KJT 270 unit, Tambak 9 unit.

3) Terdistribusinya Bantuan Demplot Lele

Tahun 2018 Dinas Perikanan Kota Batam dengan sumber dana dari APBD memberikan bantuan Demplot Budidaya Ikan Lele sebanyak 21 unit kepada 21 RTP Budidaya yang berlokasi di Kelurahan Sugai Langkai, Tembesi, Kibing, Sei Lekop, Muka Kuning dan Pata Lestari. Satu unit demplot budidaya ikan terdiri dari : wadah pemeliharaan ikan ukuran 3x4x0.8, Benih Ikan lele sebanyak 10.000 (sepuluh ribu) ekor, Pakan ikan (pellet apung) sebanyak 1.000 (seribu) kg dan obat-obatan (pribiotik) sebanyak 20 (dua puluh) botol. Adapun rincian penerima bantuan demplot lele pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.16 Daftar Lokasi Penerima Bantuan Demplot Lele

NO	JENIS BANTUAN	LOKASI	JUMLAH	ASAL BANTUAN
1	Demplot Lele	Kel. Sungai Langkai	4 Unit	APBD Kota
		Kel. Tembesi	3 Unit	
		Kel. Kibing	4 Unit	
		Kel. Sei Lekop	3 Unit	
		Kel. Muka Kuning	3 Unit	
		Kel. Patam Lestari	4 Unit	
		Total	21 Unit	



4) Terdistribusinya Bantuan Bibit Unggul

Pada tahun 2018 Dinas Perikanan Kota Batam bersama dengan Balai Budidaya Laut mendistribusikan 36.000 ekor benih ikan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.17 Distribusi Bantuan Bibit Ikan

NO	NAMA KELOMPOK	LOKASI		JENIS BIBIT	JUMLAH (EKOR)
		KELURAHAN	KECAMATAN		
1	Koperasi Tuah Bahari	Galang Baru	Galang	Bawal Bintang	15.000
2	Teluk Bayu	Galang Baru	Galang	Kakap	2.000
3	Mubut Sakinah	Karas	Galang	Kakap & Bawal Bintang	8.000
4	Nelayan Sejahtera Abadi	Setokok	Bulang	Kakap & Bawal Bintang	11.000
					36.000

5) Terdistribusinya Bantuan Obat dan Vitamin Ikan

Dinas Perikanan Kota Batam pada tahun 2018 menyerahkan bantuan obat dan vitamin yang berupa obat acriflavine 4 kg, vitamin C 16 Kg, 20 liter Probiotik, 80 kg Progold kepada 12

kelompok pembudidaya ikan yang berada Pulau Korek, Pulau Sembur, Tanjung Banum, Bulang Kebam, Air Buluh, Pulau Panjang, Pulau Labu dan Pulau Buluh. Selain mendistribusikan bantuan

obat dan vitamin ikan, juga dilakukan pemantauan terhadap hama dan penyakit ikan serta pemantauan lingkungan budidaya ikan di 8 kecamatan bekerjasama dengan Balai Karantina Ikan Kota Batam.





6) Memfasilitasi Pembudidaya Ikan Tersertifikasi Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB), Tersertifikasi Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB), dan Tersertifikasi Cara karantina ikan yang baik (CKIB). Sampai dengan tahun 2018 terdapat 6 kelompok pembudidaya ikan yang telah mempunyai CBIB. Adapun kelompok yang telah bersertifikasi CBIB adalah sebagai berikut:

Tabel 3.18 Daftar Kelompok Yang Bersertifikasi CBIB

NO	NAMA KELOMPOK	LOKASI	JENIS	NO. REGISTER
1	Sejahtera	Batu Aji	Budidaya Ikan Lele dan Patin	ID-CBIB-KR-T.000163
2	Panca Usaha Jaya	Sei Beduk	Budidaya Ikan Lele dan Nila	ID-CBIB-KR-T.000164
3	Panca Rizky	Sei Beduk	Budidaya Ikan Lele, Nila dan Gurami	ID-CBIB-KR-T.000165
4	Samali Farm	Galang	Budidaya Ikan Nila	ID-CBIB-KR-T.000160
5	Sri Maju	Batu Aji	Budidaya Ikan Lele dan Nila	ID-CBIB-KR-T.000161
6	Lambat	Batu Aji	Budidaya Ikan Nila dan Gurami	ID-CBIB-KR-T.000162

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Dinas Perikanan Kota Batam melaksanakan program dan kegiatan yang didukung dengan anggaran yaitu program Pembinaan, Pengembangan dan Pengawasan Perikanan pada kegiatan:

- a. Pengembangan Sarana Usaha Perikanan Budidaya
- b. Pencegahan, Pemberantasan dan Pengendalian Kesehatan Ikan dan Lingkungan

3. Jumlah Produksi Olahan Produk Perikanan

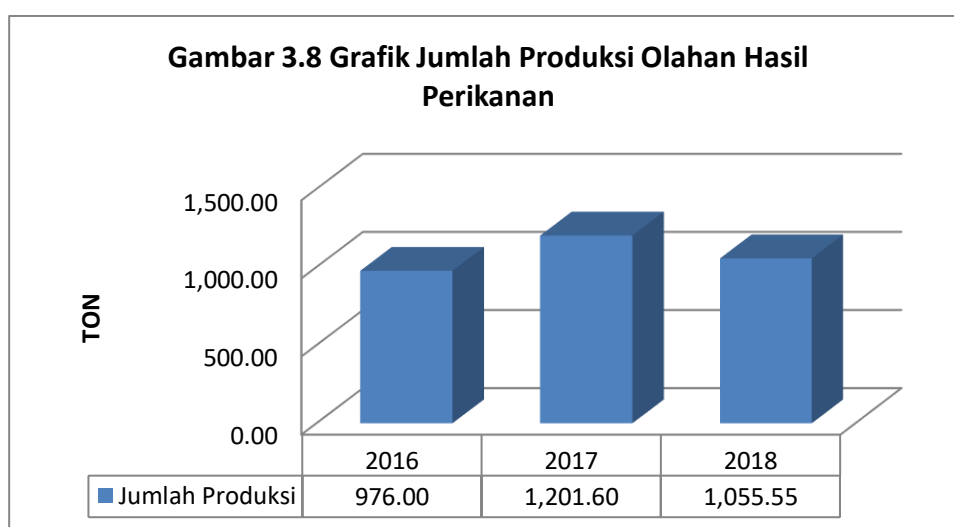
Indikator ini diukur dengan penghitungan besarnya peningkatan jumlah produksi olahan produk perikanan Kota Batam pada tahun yang dievaluasi dengan tahun sebelumnya.



Tabel 3.19 Capaian Indikator Kinerja 4

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
3	Jumlah Produksi Olahan Perikanan	Ton	1.035,44	1.055,55	101,94 %,

Pada tahun 2018 Jumlah produksi olahan produk perikanan di Kota Batam ditargetkan mengalami kenaikan menjadi 1.035,44 ton. Realisasi Jumlah produksi olahan produk perikanan pada tahun 2018 sebesar 1.055,55 ton sehingga capaian kinerja dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan adalah sebesar 101,94%, dengan predikat kinerja sangat tinggi.



Walaupun sudah mencapai target Kinerja Tahun 2018 namun angka jumlah produksi hasil olahan perikanan tersebut menurun jika dibandingkan dengan capaian tahun 2017 yang mencapai 1.201,609 Ton. Penurunan tersebut disebabkan oleh minimnya ketersediaan bahan baku untuk beberapa produk unggulan hasil perikanan. Setelah diterbitkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2 Tahun 2015 tentang Larangan Penggunaan alat Penangkapan ikan Pukat hela dan Pukat tarik, secara bertahap bahan baku olahan yang banyak dihasilkan dari alat tangkap pukat hela dan pukat tarik semakin sulit didapat. Puncaknya terjadi pada Tahun 2018, dimana pada tanggal 1 Januari 2018 seluruh alat tangkap pukat sudah benar-benar dilarang untuk digunakan. Adapun jumlah produksi berdasarkan jenis produk olahan sebagai berikut:



Tablei 3.20 Jumlah Produksi Pengolahan Hasil Perikanan

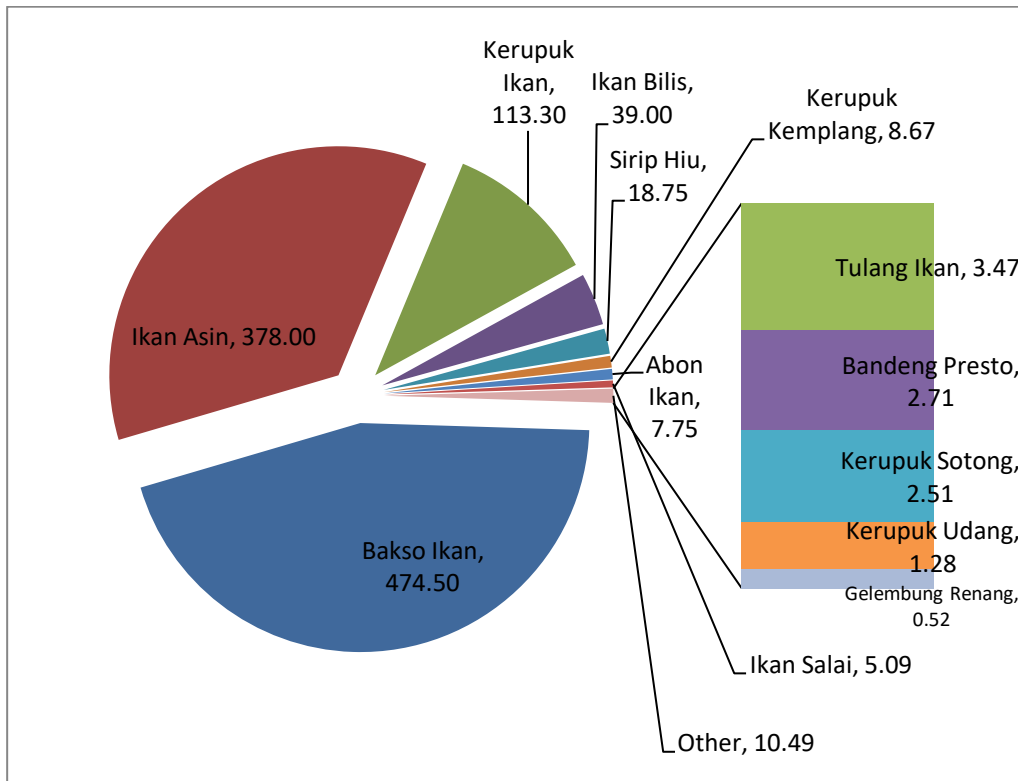
NO	NAMA PRODUK	JUMLAH PRODUKSI (TON)
1.	Bakso Ikan	474,50
2.	Ikan Asin	378,00
3.	Kerupuk Ikan	113,30
4.	Ikan Bilis	39,00
5.	Sirip Hiu	18,75
6.	Kerupuk Kemplang	8,67
7.	Abon Ikan	7,75
8.	Ikan Salai	5,09
9.	Tulang IKan	3,47
10.	Bandeng Presto	2,71
11.	Kerupuk Sotong	2,51
12.	Kerupuk Udang	1,28
13.	Gelembung Renang	0,52
	Jumlah	1.055,55

Kontribusi Kelompok Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan (POKLAHSAR) untuk produksi hasil olahan perikanan sebesar 49,089 Ton atau 4,65% dari total produksi dengan total nilai produksi Rp. 2.526.664.000, hal ini cukup memberikan tambahan penghasilan bagi anggota kelompok.

Untuk memperluas pemasaran terdapat 7 POKLAHSAR yang telah mengakses pasar modern seperti memasarkan hasil pengolahannya secara online, melalui pasar modern/supermarket dan untuk pelaku-pelaku usaha yang besar telah memasarkannya sampai dengan luar Kota Batam.



Gambar 3.9 Grafik Perbandingan produksi Pengolahan



Hasil kinerja yang mendukung pencapaian peningkatan produksi hasil pengolahan perikanan yaitu :

1) Pembinaan Mutu Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan

Pada tahun 2018 Dinas Perikanan melakukan pembinaan mutu pengolahan dan pemasaran hasil perikanan yang diikuti 40 POKLAHSAR yang berasal dari Kecamatan Sekupang, Kecamatan Bulang dan Kecamatan Belakang Padang.



Melalui kegiatan tersebut diharapkan pengolah/pemasar dapat meningkatkan mutu serta dapat memperluas dan mempermudah pemasaran produk pengolahan hasil perikanan.



Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja Jumlah Produksi Olahan Perikanan Dinas Perikanan Kota Batam melaksanakan program dan kegiatan yang didukung dengan anggaran yaitu program Pembinaan, Pengembangan dan Pengawasan Perikanan pada kegiatan:

- a. Pembinaan dan Peningkatan Mutu dan Ragam Produk Pengolahan Hasil Perikanan

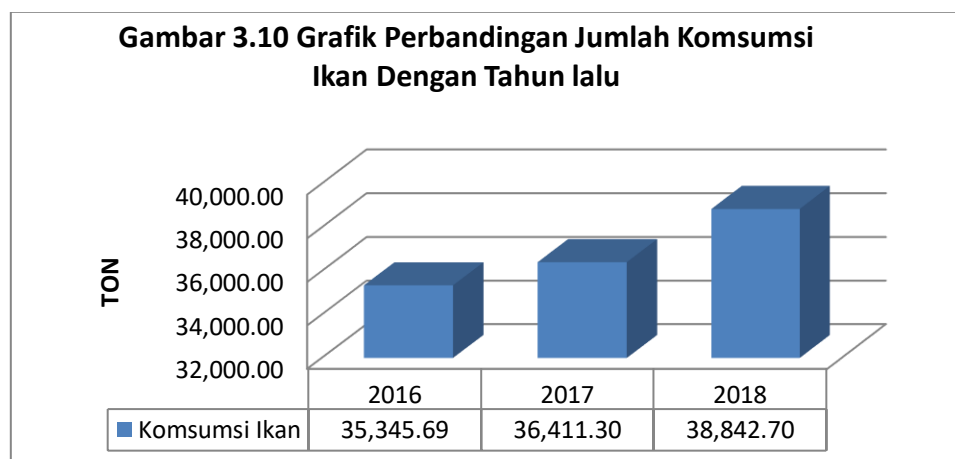
4. Jumlah Konsumsi Ikan

Indikator ini diukur dengan penghitungan besarnya peningkatan Jumlah konsumsi ikan masyarakat Kota Batam pada tahun yang dievaluasi dengan tahun sebelumnya.

Tabel 3.21 Capaian Indikator Kinerja 5

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
4	Jumlah Konsumsi Ikan	Ton/Th	37.135,06	38.475,81	103,6%,

Pada tahun 2018 Jumlah konsumsi ikan di Kota Batam ditargetkan mengalami kenaikan menjadi 37.135,06ton/tahun(34,66 kg/kapita/Th) dari jumlah konsumsiikan tahun 2017 yang sebesar 36.413,30 ton/tahun (34,5 kg/kapita/Th). Realisasi Jumlah konsumsi ikan pada tahun 2018 sebesar 38.842,7 ton/tahun (35,92 kg/kapita/Th)sehingga capaian kinerja dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan adalah sebesar 103,6%, dengan predikat kinerja sangat tinggi.





Adapun Data jumlah konsumsi ikan Kota Batam per bulan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.22 Data Konsumsi Ikan Per Bulan

NO.	BULAN												JUMLAH (TON)
	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOPEMBER	DESEMBER	
1	2.845,72 TON	3.082,04 TON	2.972,81 TON	3.162,65 TON	2.796,22 TON	3.518,87 TON	3.248,84 TON	3.263,80 TON	3.288,75 TON	3.433,60 TON	3.481,92 TON	3.380,60 TON	38.475,82





Hasil kinerja yang mendukung pencapaian peningkatan jumlah konsumsi ikan yaitu:

1) Diversifikasi Produk Olahan Hasil Perikanan

Untuk meningkatkan konsumsi ikan dan gemar makan ikan pada masyarakat Dinas Perikanan Kota Batam bekerjasama dengan Tim Penggerak PKK Kota Batam menyelenggarakan lomba masak serba ikan Tingkat Kota Batam dengan peserta



anggota PKK dari 10 Kecamatan yang bertujuan untuk menciptakan diversifikasi/ragam olahan yang baru dan pada pelaksanaan lomba ini menghasilkan 36 menu olahan yang berbahan dasar ikan Bandeng yang terdiri dari menu keluarga, menu kudapan dan menu balita sebagaimana berikut:

Tabel 3.23 Daftar Menu Hasil Lomba Masak serba Ikan

NO	KECAMATAN	JENIS MENU	NAMA MENU
1	Belakang Padang	Menu Keluarga	Nenas Berempah Bandeng
		Menu Kudapan	Kek Densi Ceria
		Menu Balita	Sop Pelangi Ikan Bandeng
2	Sungai Beduk	Menu Keluarga	Ikan Woku Bandeng Bumbu
		Menu Kudapan	Black Cookies Bandeng
		Menu Balita	Sup Pangsit Bandeng
3	Sagulung	Menu Keluarga	Jantung pisang dalam bandeng saos tulang ikan telur asin
		Menu Kudapan	Rolade Ikan Bandeng
		Menu Balita	Sate Lilit Ikan Bandeng
4	Galang	Menu Keluarga	Garang asem bandeng
		Menu Kudapan	Donat Bandeng
		Menu Balita	Agar-agar Bandeng



NO	KECAMATAN	JENIS MENU	NAMA MENU
5	Batu aji	Menu Keluarga	Sushi Bandeng Trobishi
		Menu Kudapan	Spring Roll Bandeng
		Menu Balita	Puding Bancer Fla BUah Naga
6	Lubuk Baja	Menu Keluarga	Nasi Ikan Tim Bandeng
		Menu Kudapan	Epok-epok Bandeng
		Menu Balita	Ikan Bumbu Kincung
7	Batu Ampar	Menu Keluarga	Pindang Ikan Bandeng
		Menu Kudapan	Brownies Kukus Ikan Bandeng
		Menu Balita	Bola-bola Bnadeng
8	Nongsa	Menu Keluarga	Bandeng Bakar Bamboo
		Menu Kudapan	Rolade Lapis Bandeng
		Menu Balita	Articarpus Pie Raougut Bandeng
9	Bengkong	Menu Keluarga	Acar Ikan Bandeng
		Menu Kudapan	Risol Ikan Bandeng
		Menu Balita	Bakso Ikan Bandeng
10	Sekupang	Menu Keluarga	Nasi Tim Bandeng Tegolek
		Menu Kudapan	Pie Sukun Ikan bandeng
		Menu Balita	Bandeng Golek-golek saos kelba

2) Bazar Ikan Segar dan produk Olahan Ikan

Pada tahun 2018 bazar ikan murah dilaksanakan sebanyak 12 (dua belas) kali dan dilaksanakan di Bengkong, PalemRaya Batu Ampar, Kantor Camat Sagulung, Kampung Dalam Baloi Indah, Fanindo, Sei Pancur, Baloi Permai, Kav. Senjulung Kabil, Tiban Indah, Batu Aji, Nongsa dan Batam Kota.

3) Sertifikasi Produk Olahan

Pada tahun 2018 Dinas Perikanan Kota Batam memfasilitasi penerbitan sertifikat Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT) untuk 40 POKLAHSAR. Hal tersebut tentunya dilakukan untuk meningkatkan nilai jual produk hasil



perikanan yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga perikanan.

Tabel 3.24 Daftar Penerima Sertifikasi P-IRT

No	Jenis	Kecamatan	Jumlah Penerima
1	Sertifikat P-IRT	Sagulung	3 POKLAHSAR
		Bulang	21 POKLAHSAR
		Sekupang	7 POKLAHSAR
		Belakang Padang	9 POKLAHSAR
Total			40 POKLAHSAR

Sasaran 3

Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Dinas

Indikator ini diukur dengan melakukan survey terhadap 100 orang responden dari 750 orang yang mengurus surat atau rekomendasi ke Dinas Perikanan Kota Batam. Survey dilakukan dengan cara responden mengisi 9 pertanyaan tentang puas/ tidak puas tentang pelayanan yang dilakukan oleh UPT pelayanan bidang perikanan dengan nilai skor tertinggi 4 utk setiap pertanyaan.

$$IKM = \frac{\text{Total Skor}}{4 (\text{skor tertinggi}) \times 9 \text{ Pertanyaan} \times \text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$2.987 \frac{\times 100\%}{4 (\text{skor tertinggi}) \times 9 \text{ Pertanyaan} \times 100} = 82\%$$

Target dan realisasi indikator keberhasilan tercapainya sasaran ini dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3.25 Capaian Indikator Kinerja 6

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1	Indeks Kepuasan Masyarakat Dalam Pelayanan Bidang Perikanan (%)	%	80	82	102,5%



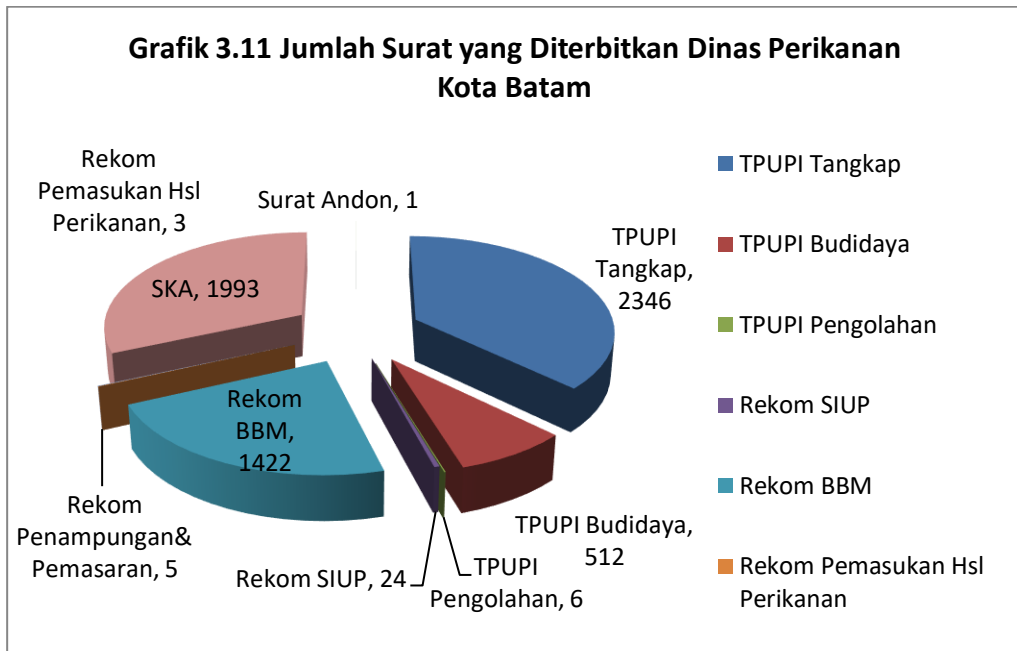
Pada tahun 2018 Indeks Kepuasan Masyarakat Dalam Pelayanan Bidang Perikanan (%) ditargetkan sebesar 80 %. Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat Dalam Pelayanan Bidang Perikanan (%) pada tahun 2018 sebesar 82 % sehingga capaian kinerja dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan adalah sebesar 102,5 %, dengan predikat kinerja sangat tinggi

Hasil kinerja yang mendukung pencapaian Indeks Kepuasan Masyarakat Dalam Pelayanan Bidang Perikanan yaitu:

1. Mempermudah layanan penerbitan Rekomendasi BBM Bersubsidi, Surat Keterangan Asal Ikan (SKA), Tanda Pencatatan Usaha Penangkapan Ikan (TPUPI), Bukti Pencatatan Kapal Perikanan (BPKP), Surat Keterangan Andon, Rekomendasi Surat Izin Usaha Penangkapan Ikan
2. Mempermudah layanan penerbitan Tanda Pencatatan Usaha Pembudidaya Ikan (TPUPI), Surat Rekomendasi Izin Usaha Perikanan
3. Mempermudah layanan penerbitan Tanda Pencatatan Usaha Pengolahan Ikan (TPUPI), Surat Rekomendasi Sertifikat Kelayakan Pengolahan, Surat Rekomendasi Izin penampungan dan Pemasaran Hasil Ikan. Rekomendasi Surat Izin Usaha Pengangkutan Ikan, Rekomendasi izin pemasukan hasil perikanan.

Pada Tahun 2018, Dinas Perikanan melayani penerbitan Surat Rekomendasi BBM sebanyak 1.422 surat, TPUPI Bidang Penangkapan sebanyak 2.346 surat, TPUPI Bidang Budidaya sebanyak 512 surat, Rekomendasi SIUP sebanyak 24 surat, Surat Keterangan Asal (SKA) sebanyak 1.993 surat dan Surat Andon sebanyak 1 surat, Tanda Pencatatan Usaha Pengolahan Ikan (TPUPI) 6 rekomendasi, Rekomendasi izin pemasukan hasil perikanan 3 rekomendasi, Surat Rekomendasi Izin penampungan dan Pemasaran Hasil Ikan 5 Rekomendasi. Sedangkan untuk Surat Rekomendasi Izin Usaha Perikanan Budidaya pada tahun 2018 telah diterbitkan sebanyak 12 Rekomendasi izin perikanan dan izin penambahan bidang usaha perikanan budidaya.





Pelayanan Surat Rekomendasi BBM untuk nelayan ditujukan agar nelayan dapat menurunkan biaya operasional penangkapan ikan, sehingga dapat menunjang peningkatan produksi hasil perikanan tangkap. Surat Tanda Pencatatan Usaha Penangkapan



Ikan (TPUPI) Bidang Penangkapan ditujukan untuk mendaftarkan secara resmi kegiatan perikanan tangkap yang dilakukan oleh nelayan, sedangkan Surat Tanda Pencatatan Usaha Pembudidaya Ikan (TPUPI) Bidang Budidaya ditujukan untuk mendaftarkan secara resmi kegiatan perikanan budidaya yang dilakukan oleh pembudidaya ikan.

Adapun Surat Rekomendasi SIUP diterbitkan sebagai rekomendasi dari Dinas Perikanan Kota Batam kepada pelaku usaha perikanan yang akan mengurus penerbitan SIUP di Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau.



Surat Keterangan Asal Produk Perikanan (SKAPP) sebagai keterangan asal produk perikanan yang akan diekspor oleh pelaku usaha perikanan, sedangkan Surat Keterangan Asal Andon (SKA Andon) diterbitkan sebagai keterangan untuk memperoleh izin bagi nelayan yang ingin melakukan kegiatan penangkapan di luar area perairan Kota Batam.

Dari hasil analisis terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perikanan Kota Batam Tahun 2018 sebanyak 6 jenis indikator kinerja yang menjadi tanggung jawab Dinas Perikanan Kota Batam diketahui bahwa semua indikator kinerja memperoleh predikat capaian berklasifikasi "**SANGAT TINGGI**"



Tabel 3.26. Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2018 Dibandingkan Dengan Target Pada PK

No	Indikator Kinerja Sasaran	Penjelasan Perhitungan	Satuan	Target 2018	Realisasi 2018	Capaian 2018 (%)	Predikat Kinerja 2018	Kode Predikat Kinerja 2018	Bidang Penanggung Jawab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7 = 6/5)	(8)	(9)	(10)
Sasaran 1 : Meningkatnya Pendapatan Nelayan									
1.1.	Peningkatan Persentase Pendapatan Nelayan	$\frac{\text{Pendapatan Nelayan Tahun N} - \text{Tahun 0}}{\text{Pendapatan Nelayan Tahun 0}} \times 100\%$	%	4	5,5%	137,50	Sangat Tinggi		Bidang Perikanan Tangkap
Sasaran 2 : Meningkatnya Jumlah Produksi perikanan									
2.1.	Jumlah Produksi perikanan tangkap	Jumlah Produksi Tangkap	Ton	34.996,67 Ton	34.328,85 Ton	98,00	Sangat Tinggi		Bidang Perikanan Tangkap
2.2.	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya	Jumlah Produksi Budidaya	Ton	5.097,85 Ton	6.606,5 Ton	129,60	Sangat Tinggi		Bidang Perikanan Budidaya
2.3.	Jumlah Produksi Olahan Produk Perikanan	Jumlah Produksi Olahan	Ton	1.035,44 Ton	1.055,55 Ton	101,94	Sangat Tinggi		Bidang Daya Saing
2.4.	Jumlah Konsumsi Ikan	(Jumlah Produksi + Ikan Masuk) – Ikan Keluar	Ton/Th	37.1135,06 Ton	38.475,81 Ton	103,60	Sangat Tinggi		Bidang Daya Saing



No	Indikator Kinerja Sasaran	Penjelasan Perhitungan	Satuan	Target 2018	Realisasi 2018	Capaian 2018 (%)	Predikat Kinerja 2018	Kode Predikat Kinerja 2018	Bidang Penanggung Jawab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7 = 6/5)	(8)	(9)	(10)
Sasaran 3 : Meningkatkan Kualitas Akuntabilitas Kinerja Dinas									
3.1	Indeks Kepuasan Masyarakat Dalam Pelayanan Bidang Perikanan (%)	IKM= Total Skor seluruh Quisioner : Skor Maks IKM Skor Maks = (4 x 9 soal x jumlah koresponden) Jumlah Sample Quisioner= Minimal 13% dari jumlah masyarakat yang mengurus surat rekomendasi	%	80	82	102,50	Sangat Tinggi		UPT



B. Pencapaian Kinerja Renstra Sampai Dengan Tahun 2018

Pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Perikanan Kota Batam Tahun 2018 secara umum dinilai telah berhasil mendukung pencapaian target kinerja sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam dokumen Renja 2018 dan Perjanjian Kinerja (PK). Penilaian ini didasarkan pada hasil pengukuran kinerja yang disajikan pada Tabel 3.12. Dari hasil analisis, diketahui bahwa dari 3 sasaran strategis yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018, seluruh capaian kerjanya **“SANGAT TINGGI”**

Dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2018, keberhasilan pencapaian 3(tiga) sasaran strategis diuraikan dalam bentuk 6 (enam) jenis indikator kinerja utama (IKU) Dinas Perikanan Kota Batam. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja diketahui sebanyak 6(enam) jenis IKU atau 100 % capaian kinerja berpredikat SANGAT TINGGI.

Evaluasi dan analisis capaian kinerja tahun 2018 berdasarkan hasil pengukuran indikator kinerja utama (IKU) Renstra dari masing-masing sasaran strategis diuraikan sebagai berikut:

Indikator Kinerja 1

Peningkatan Persentase Pendapatan Nelayan

Target Kinerja akhir Renstra peningkatan persentase pendapatan nelayan pada tahun 2021 adalah meningkat 10% dibandingkan kondisi awal Renstra. Di Tahun 2018 ditargetkan Persentase Pendapata Neayan meningkat sebanyak 4% dibandingkan kondisi awal di Tahun 2016.Realisasi capaian kinerja Pada tahun 2018pendapatan nelayan meningkat sebesar 5,5%. Sehingga capaian kinerja Renstra tahun 2018 adalah 55%.

Indikator Kinerja 2

Jumlah Produksi Perikanan Tangkap

Target Kinerja akhir Renstra Jumlah Produksi perikanan tangkap pada tahun 2021 adalah 36.956,70 Ton. Realisasi capaian kinerja Pada tahun 2018jumlah produksi perikanan tangkap sebesar 34.328,85 Ton Sehingga capaian kinerja Renstra tahun 2018 adalah 92,89%



Indikator Kinerja 3

Jumlah Produksi Perikanan Budidaya

Target Kinerja akhir Renstra Jumlah Produksi perikanan budidaya pada tahun 2021 adalah 5.409,87 Ton. Realisasi capaian kinerja Pada tahun 2018 jumlah produksi perikanan budidaya sebesar 6.606,5 Ton Sehingga capaian kinerja Renstra tahun 2018 adalah 122,1%.

Indikator Kinerja 4

Jumlah Produksi Olahan Produk Perikanan

Target Kinerja akhir Renstra Jumlah Produksi olahan produk perikanan pada tahun 2021 adalah 1.131,45 Ton. Realisasi capaian kinerja Pada tahun 2018 jumlah produksi olahan produk perikanan sebesar 1.055,55Ton Sehingga capaian kinerja Renstra tahun 2018 adalah 93,29 %.

Indikator Kinerja 5

Jumlah Konsumsi Ikan

Target Kinerja akhir Renstra jumlah konsumsi ikan Kota Batam pada tahun 2021 adalah 40.990,16 Ton/Th (38,26 kg/kapita/th). Realisasi capaian kinerja Pada tahun 2018 jumlah konsumsi ikan Kota Batam sebesar 38.475,81 ton/tahun (34.5 kg/kapita/Th) Sehingga capaian kinerja Renstra sampai tahun 2018 adalah 93,86%

Indikator Kinerja 6

Indeks Kepuasan Masyarakat

Target Kinerja akhir Renstra Indeks Kepuasan Masyarakat pada tahun 2021 adalah 95%. Realisasi capaian kinerja Pada tahun 2018 Indeks Kepuasan Masyarakat sebesar 82% Sehingga capaian kinerja Renstra sampai tahun 2018 adalah 86,31%



**Tabel 3.27. Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran
Tahun 2018 Dibandingkan Dengan Target Renstra**

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Renstra Tahun 2021	Target dan Realisasi IKU Tahun 2018			Realisasi Capaian IKU Renstra s/d Tahun 2018 (%)
				Target	Realisasi	Tingkat Capaian %	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8=6/4)
Sasaran 1 : Meningkatnya Pendapatan Nelayan							
1.1.	Peningkatan Persentase Pendapatan Nelayan	%	10	4	5,5%	137,5	55,00
Sasaran 2 : Meningkatnya Jumlah Produksi perikanan							
2.1.	Jumlah Produksi perikanan tangkap	Ton	36.956,70	34.996,67	34.328,85	98,00	92,88
2.2.	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya	Ton	5.409,87	5.097,85	6.606,5	129,60	122,10
2.3.	Jumlah Olahan Produk Perikanan	Ton	1.131,45	1.035,44	1.055,55	101,94	93,29
2.4	Jumlah Konsumsi Ikan	Ton/Th	40.990,16	36.229,33	38.842,7	104,59	94,76



No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Renstra Tahun 2021	Target dan Realisasi IKU Tahun 2018			Realisasi Capaian IKU Renstra s/d Tahun 2018 (%)
				Target	Realisasi	Tingkat Capaian %	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8=6/4)
Sasaran 3 : Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Dinas							
3.1	Indeks Kepuasan Masyarakat Dalam Pelayanan Bidang Perikanan (%)	%	95	80	82	102,50	86,31





3.2 REALISASI ANGGARAN

Capaian Kinerja Keuangan Tahun 2018

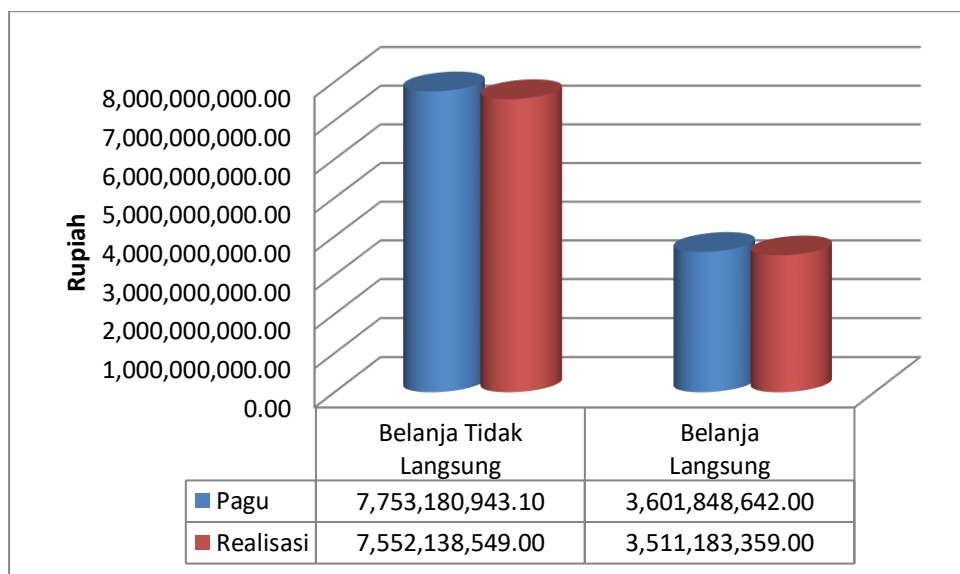
1. Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2018

Pagu anggaran dan realisasi anggaran untuk belanja tidak langsung dan belanja langsung lingkup Dinas Perikanan Kota Batam Tahun Anggaran 2018 disajikan pada Tabel dan Grafik berikut:

Tabel 3.28 Anggaran dan Realisasi Anggaran Dinas Perikanan Kota Batam Tahun 2018

No	Jenis Anggaran	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Belanja tidak langsung	7.753.180.943,10	7.552.138.549,00	97,4%
2	Belanja langsung	3.601.848.642,00	3.511.183.359,00	97,48%
TOTAL		11.355.029.585,10	11.063.321.908,00	97,43%

Gambar 3.12 Grafik Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2018





Dari Tabel 3.13 diketahui bahwa penyerapan anggaran Tahun Anggaran 2018 baik untuk Belanja Langsung maupun Belanja Tak Langsung menunjukkan capaian kinerja yang berpredikat "**SANGAT TINGGI**", rata-rata mencapai **97,43%**.

Dalam rangka pelaksanaan urusan bidang perikanan dan menjalankan kelembagaannya Dinas Perikanan Kota Batam Tahun 2018 memperoleh alokasi dana sebesar Rp 2.364.348.400,- (Dua Milyar Tiga Ratus Enam Puluh Empat Juta Tiga Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Empat Ratus Rupiah) kemudian pada APBD-Perubahan Tahun 2018 mendapat pengurangan dana karena adanya rasionalisasi akibat defisit anggaran pemerintah kota sehingga menjadi Rp.1.671.237.800,- (Satu Milyar Enam Ratus Tujuh Puluh Satu Juta Dua Ratus Tiga Puluh Tujuh Ribu Delapan Ratus Rupiah) yang mana anggaran tersebut seluruhnya bersumber dari APBD.

2. Analisis Efisiensi dan Efektifitas Kegiatan

Untuk melihat sejauh mana tingkat efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan tahun 2018 dilakukan pengukuran kinerja dengan membandingkan antara Capaian Input dan Capaian Output, maka dapat dianalisis tingkat efisiensi dan efektifitas masing-masing kegiatan.

Efisiensi diperoleh dari perbandingan antara realisasi *ouput* dengan realisasi *input*, terutama komponen dana dari suatu kegiatan. Suatu kegiatan disebut *efisien* jika realisasi *output* sama atau melebihi target, sedangkan realisasi dana sama atau lebih rendah dari target, sedangkan *inefisien* disebabkan realisasi *output* lebih rendah dari target, sementara realisasi dana sama atau lebih besar dari target.

Efektifitas adalah perbandingan antara *ratio* pencapaian *outcome* dengan *ratio* pencapaian *output* dari suatu kegiatan. Suatu kegiatan disebut *efektif* jika pencapaian *outcome* sama, melebihi target atau seimbang dengan pencapaian *output*, sedangkan *in-efektif* disebabkan pencapaian *outcome* lebih rendah daripada pencapaian *output*.

Dari hasil analisis efisiensi dan efektifitas diperoleh kesimpulan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan prioritas di Lingkungan Dinas Perikanan Kota Batam sebanyak 8 (delapan) kegiatan sudah dilaksanakan dengan predikat



kinerja "**SANGAT BAIK**" karena seluruh kegiatan berkategori "**EFISIEN DAN EFEKTIF**" atau **100 %**.

3. Realisasi Anggaran Berdasarkan Program dan Kegiatan Tahun 2018

Upaya Dinas Perikanan Kota Batam dalam rangka mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Laporan keuangan yang disampaikan berisi realisasi anggaran Dinas Perikanan Kota Batam yang digunakan dalam rangka pencapaian kinerja dinas sebagaimana termuat dalam Dokumen Perjanjian Kinerja antara Walikota Batam dengan Kepala Dinas Perikanan Kota Batam pada tahun 2017. Terdapat 6 (enam) indikator yang telah diperjanjikan dengan Kepala Daerah yang harus dipertanggungjawabkan yang didukung dengan anggaran sebesar **Rp. 3.601.848.642,- (Tiga Milyar Enam Ratus Satu Juta Delapan Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Enam Ratus Empat Puluh Dua Rupiah)** dan serapan keuangan sebesar **Rp. 3.511.183.359,- (Tiga Milyar Lima Ratus Sebelas Juta Seratus Delapan Puluh Tiga Ribu Tiga Ratus Lima Puluh Sembilan Rupiah)** atau 97,48%. Adapun rincian dari realisasi anggaran Tahun 2017 dapat dijabarkan sebagai berikut :

A. Program Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran

- a. Kegiatan Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran
Masukan input Tahun 2018 berupa dana Rp.1.663.667.740,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 1.613.326.093,- (96.97%). Indikator Kegiatan adalah tersedianya administrasi perkantoran selama 1 tahun dengan target 100% dan terealisasi sebesar 100%.

B. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

- a. Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
Masukan input Tahun 2018 berupa dana Rp.226.621.002,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp.226.619.466,- (100%). Indikator Kegiatan adalah tersedianya dan terpeliharanya sarana dan prasarana selama 1 tahun target 100% dan telah terealisasi sebesar 100%.



C. Program Pembinaan, Pengelolaan dan Pengembangan Perikanan

a. Peningkatan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap

Masukan input Tahun 2018 berupa dana Rp 1.291.601.000,- dan realisasi keuangan yaitu Rp. 1.291.601.000,- (100%). Indikator kinerja pada kegiatan ini adalah Jumlah Sarana prasarana perikanan tangkap, dengan target 188 Unit armada dan 7.288 pcs alat tangkap. Target Fisik yang dicapai yaitu sebanyak 218 unit armada tangkap dan 7.288 unit alat tangkap atau 100,40%. Sarana prasarana tangkap tersebut dapat meningkatkan produksi perikanan tangkap sebesar 318,85 ton atau 0,9%.

b. Pengembangan Sarana Usaha Perikanan Budidaya

Masukan input Tahun 2018 berupa dana Rp 102.900.000,- dan realisasi keuangan yaitu Rp. 102.900.000,- (100%). Indikator kinerja pada kegiatan ini adalah Jumlah Sarana prasarana usaha perikanan budidaya, dengan target 21 unit sarana budidaya dan terealisasi 100%. Sarana usaha budidaya ini mampu memberikan kontribusi peningkatan produksi perikanan budidaya sebesar 3,6 ton.

c. Pencegahan, pemberantasan dan Pengendalian Kesehatan Ikan dan Lingkungan

Masukan input Tahun 2018 berupa dana Rp 63.356.000,- dan realisasi keuangan yaitu Rp. 1.481.000,- (97,04%). Indikator kinerja pada kegiatan ini adalah Cakupan wilayah pencegahan, pemberantasan dan pengendalian kesehatan ikan dan lingkungan, dengan target 8 kecamatan. Target Fisik yang dicapai yaitu sebanyak 8 kecamatan atau 100%

d. Revitalisasi Penyuluh Lapangan Perikanan

Masukan input Tahun 2018 berupa dana Rp 52.745.000,- dan realisasi keuangannya yaitu Rp. 52.145.000,- (98,86%). Indikator kinerja pada kegiatan ini adalah Jumlah penyuluh yang terampil, dengan target 18 Penyuluh. Target Fisik yang dicapai yaitu sebanyak 18 penyuluh yang terampil atau 100%.



- e. Peningkatan dan Pengendalian Mutu Produk Hasil Perikanan Kota Batam
Masukan input Tahun 2018 berupa danaRp. 30.452.500,-. danrealisasi keuangan yaitu Rp. 28.252.500,- (92,78%).Indikator kinerja pada kegiatan ini adalah Jumlah POKLAHSAR /UPI yang dibina, dengan target 40 POKLAHSAR/UPI. Target Fisik yang dicapai yaitu sebanyak 40 POKLAHSAR/UPI atau 100%.
- f. Lomba Masak Serba Ikan
Masukan input Tahun 2018 berupa danaRp 170.505.400,-. danrealisasi keuangan yaitu Rp. 134.858.300,- (79,09%).Indikator kinerja pada kegiatan ini adalah Penyelenggaraan dan Partisipasi lombamasak serba ikan, dengan target 3 kali.Target Fisik yang dicapai yaitu sebanyak 3 kali (1 kali penyelenggaraan dan 2 kali partisipasi) atau 100%.



Tabel 3.29 Capaian Realisasi Keuangan

NO	URUSAN DAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	KONDISI KINERJA AWAL (2016)	KONDISI KINERJA AKHIR (2021)	KEGIATAN	INDIKATOR OUTPUT 2018	TARGET OUTPUT 2018(DP A 2018)	REALISASI OUTPUT 2018
1	Program Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tersedianya administrasi perkantoran yang menunjang tugas pokok dan fungsi pemerintah daerah Kota Batam	100%	100%	Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	tersedianya sarana administrasi perkantoran selama 1 tahun	100%	100%
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Meningkat dan terpeliharanya sarana dan prasarana aparatur yang mendukung kelancaran tugas dan fungsi pemerintah	100%	100%	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	tersedianya dan terpeliharanya sarana dan prasarana selama 1 tahun	100%	100%
3	Program Pembinaan, Pengelolaan, dan Pengembangan Perikanan	Meningkatnya Produksi Perikanan	35.345 Ton	39.804 Ton	Peningkatan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap	Jumlah Sarana prasarana perikanan tangkap	188 Unit / 7.288 Pcs	218 Unit / 7.288 Pcs
NO	URUSAN DAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	KONDISI KINERJA AWAL (2016)	KONDISI KINERJA AKHIR (2021)	KEGIATAN	INDIKATOR OUTPUT 2018	TARGET OUTPUT 2018 (DPA 2018)	REALISASI OUTPUT 2017
4					Pengembangan Sarana Usaha Perikanan Budidaya	Jumlah Sarana prasarana usaha perikanan budidaya	21 Unit	21 Unit
5					Pencegahan, Pemberantasan dan Pengendalian Kesehatan Ikan dan Lingkungan	Cakupan wilayah pencegahan, pemberantasan dan pengendalian kesehatan ikan dan lingkungan	8 Kec	8 Kec



6		Tingkat Konsumsi Ikan	35,345.69	40,990.16	Revitalisasi Penyuluh Lapangan Perikanan	Jumlah penyuluh yang terampil	18 Penyuluh	18 Penyuluh
7					Pembinaan dan Peningkatan Mutu dan Ragam Produk Pengolahan Hasil Perikanan	Jumlah POKLAHSAR /UPI yang dibina	40 POKLAHSAR/UPI	40 POKLAHSAR/UPI
8					Lomba Masak Serba Ikan	Penyelenggaraan dan Partisipasi Lomba Masak Serba Ikan	3 Kali	3 Kali





BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan Atas Capaian Kinerja Sasaran Tahun 2018

- ❖ Capaian indicator kinerja sasaran strategis Dinas Perikanan Kota Batam Tahun 2018 seluruhnya berpredikat "**SANGAT TINGGI**" yaitu :
 1. Peningkatan Persentase Pendapatan Nelayan
 2. Jumlah Produksi Perikanan Tangkap
 3. Jumlah Produksi Perikanan Budidaya
 4. Jumlah Produksi Olahan Hasil Perikanan
 5. Jumlah Konsumsi Ikan
 6. Indeks Kepuasan Masyarakat di bidang pelayanan perikanan

- ❖ Capaian indicator kinerja Sasaran strategis dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Persentase Pendapatan Nelayan	: 137,50%
2. Jumlah Produksi Perikanan Tangkap	: 98,00%
3. Jumlah Produksi Perikanan Budidaya	: 129,60%
4. Jumlah Produksi Olahan Hasil Perikanan	: 101,94%
5. Jumlah Konsumsi Ikan	: 103,60%
6. Indeks Kepuasan Masyarakat di bidang pelayanan perikanan	: 102,50%

- ❖ Capaian indicator kinerja Sasaran strategis dibandingkan dengan target Renstra sampai dengan Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan Persentase Pendapatan Nelayan	: 55,00%
2. Jumlah Produksi Perikanan Tangkap	: 92,88%
3. Jumlah Produksi Perikanan Budidaya	: 122,10%
4. Jumlah Produksi Olahan Hasil Perikanan	: 93,29%
5. Jumlah Konsumsi Ikan	: 94,76%
6. Indeks Kepuasan Masyarakat di bidang pelayanan perikanan	: 86,31%



4.2. Kesimpulan Atas Capaian Kinerja Keuangan Tahun 2018

Pagu anggaran belanja langsung APBD Kota Batam T.A. 2018 yang dikelola oleh Dinas Perikanan Kota Batam untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka mencapai target Indikator kinerja Tahun 2018 sebesar Rp 3.601.848.642,- (Tiga Milyar Enam Ratus Satu Juta Delapan Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Enam Ratus Empat Puluh Dua Rupiah) dengan serapan anggaran sebesar Rp.3.511.183.359 (tiga milyar lima ratus sebelas juta seratus delapan puluh tiga ribu tiga ratus lima puluh Sembilan rupiah) atau 97,48% yang mana anggaran tersebut seluruhnya bersumber dari APBD.

4.3 Permasalahan

Beberapa permasalahan yang diinventarisasi berdasarkan hasil evaluasi dan analisis capaian kinerja tahun 2018, sebagai berikut :

- ❖ Lemahnya daya saing produk perikanan, baik hasil tangkap, hasil budidaya maupun hasil olahan perikanan
- ❖ Terbatasnya kualitas SDM nelayan, pembudidaya ikan dan pengolah/pemasar hasil olahan
- ❖ Terbatasnya jumlah dan kapasitas tenaga pendamping lapangan perikanan
- ❖ Terbatasnya sarana dan prasarana perikanan tangkap, budidaya, pengolah/pemasar hasil perikanan untuk pengembangan usaha
- ❖ Terbatasnya fasilitas/infrastruktur di bidang perikanan
- ❖ Pengumpulan, Kompilasi dan analisis data perikanan yang belum akurat

4.4 Rekomendasi

Dalam rangka perbaikan capaian kinerja pada tahun 2018 maka direkomendasikan hal-hal sebagai berikut :

- ❖ Meningkatkan daya saing produk perikanan, baik hasil tangkap, hasil budidaya maupun hasil olahan perikanan
- ❖ Meningkatkan kualitas SDM nelayan, pembudidaya ikan dan pengolah/pemasar hasil olahan perikanan
- ❖ Meningkatkan kapasitas tenaga pendamping perikanan lapangan
- ❖ Meningkatkan sarana dan prasarana perikanan untuk mengembangkan usaha bagi pelaku usaha perikanan tangkap, budidaya, pengolah/pemasar hasil perikanan.





- ❖ Meningkatkan fasilitas/infrastruktur di bidang perikanan
- ❖ Pengelolaan sistem basis data dan informasi perikanan.

Semoga **LKjIP Dinas Perikanan Kota Batam Tahun 2018** ini dapat dijadikan umpan balik dan acuan dalam penyusunan perencanaan pada tahun berikutnya. Dengan LAKjP yang semakin baik, diharapkan juga dapat meningkatkan kinerja yang semakin berkualitas sehingga mampu mendorong tumbuhnya kesadaran individu dan kesadaran kolektif serta menumbuhkembangkan etos kerja seluruh aparatur dinas untuk bersama-sama bekerja keras, bekerja cerdas dan bekerja ikhlas mewujudkan kesejahteraan masyarakat perikanan di Kota Batam secara berkelanjutan.

Batam, 30 Januari 2018
Dinas Perikanan Kota Batam
Kepala



Ir. HUSNAINI
NIP. 19620819 199203 2 005

